

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
ACTIVE LEARNING TIPE *CARD SORT* KELAS V DI SD INPRES SERO
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Muh. Syahril Nur

NIM 10540 11216 20

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **Muh. Syahril Nur NIM 105401121620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor;109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

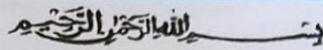
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. H. Baharuddin, M.Pd
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Mun. Erwanto Titiran, S.Pd., M.Pd.
2. Anisa, S.Pd., M.Pd.
3. Irmawaty, Si., M.Si.
4. Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.
- Panitia Ujian :
- 
- (.....)
- 
- (.....)
- 
- (.....)
- 
- (.....)
- 
- (.....)
- 
- (.....)
- 
- (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning* Tipe Card
Sort Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.

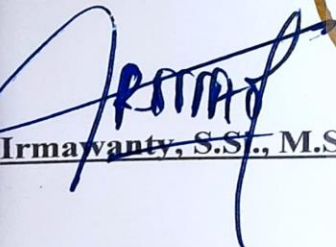
Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh. Syahril Nur
NIM : 105401121620
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 03 April 2024

Pembimbing I


Irmayanty, S.S., M.Si

Pembimbing II

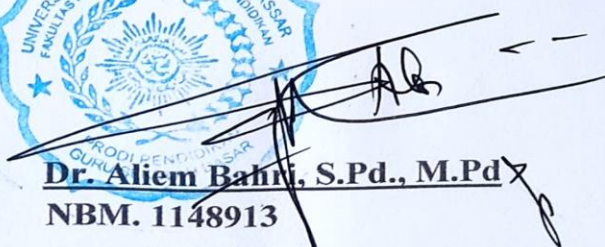

A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh. Syahril Nur**
NIM : 105401121620
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Active Learning Tipe Card Sort Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 3 April 2024

Yang membuat pernyataan

Muh. Syahril Nur



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muh. Syahril Nur**
NIM : 105401121620
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Active Learning Tipe Card Sort Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka
4. saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 3 April 2024

Yang membuat perjanjian

Muh. Syahril Nur

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." -Q.S Al
Insyirah: 5-6.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasannya dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Muh. Syahril Nur. 2024. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Active Learning Tipe Card Sort Kelas V di Sd Inpres Sero Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty dan pembimbing II Andi Muafiah Nur. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan model *Active Learning* tipe *Card Sort* Kelas VB di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan model *Card Sort* pada murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa sebanyak 27 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrument berupa tes soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dan observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, daya serap perseorangan, daya serap klasikal, verifikasi, dan penarik kesimpulan. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 27 siswa hanya 1 siswa atau 4% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 39,97. Sedangkan pada siklus II dimana dari 27 siswa terdapat 24 siswa atau 89% telah memenuhi nilai KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 87,87 atau berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Card Sort, hasil belajar, penelitian tindakan kelas*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Dalam kesempatan ini, dengan senang hati saya mempersembahkan kata pengantar singkat untuk skripsi yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning* tipe *Card Sort* Siswa Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,.
3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Irmawanty, S.Si., M.Si dan Andi Muafiah Nur, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya yang bermanfaat bagi penulis. Beserta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas

Muhammadiyah makassar yang membantu dalam urusan akademik, terima kasih atas segala bantuannya.

7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teruntuk orang tercinta Arini Wijayanti yang selalu ada disamping penulis memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi secepatnya.
9. Teruntuk sahabatku Egit Nugraha, Musdalifah Mulyadi, Sultan, Muhammad Ikram, Ainun Mardiyah, dan Aty Safitri terima kasih untuk dukungan moral yang selalu diberikan kepada penulis dan selalu menjadi teman dikala suka dan duka.

Akhir kata, saya menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Makassar, 3 April 2024



Muh. Syahril Nur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ivx
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	8
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Macam-Macam Hasil Belajar	16
3. Pembelajaran Kooperatif	22
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	22
b. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif	23
4. <i>Card Sort</i>	26
a. Pengertian <i>Card Sort</i>	26
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Card Sort</i>	27
c. Aspek-Aspek yang Terkandung dalam Model <i>Card Sort</i>	28
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i>	29
e. Aplikasi Model <i>Card Sort</i> dalam Pembelajaran.....	30
5. Keterkaitan atau Kolerasi Model <i>Active Learning</i> tipe <i>Card Sort</i> dengan Keaktian dan Hasil Belajar	32
6. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).....	34

a. Pengertian IPA.....	34
b. Hakikat Pembelajaran IPA	34
7. Materi IPA "Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh"	35
a. Mengenal Organ Pernafasan Manusia	35
b. Mekanisme Pernafasan Manusia	37
c. Mengenal Organ Pencernaan Manusia	38
d. Tahap Pertumbuhan pada Manusia.....	39
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	48
C. Faktor yang Diselidiki.....	48
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Instrumental Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Indikator Keberhasilan	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
a. Siklus I	59
b. Siklus II	73
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP	165

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus I.....	68
1.2 Klasifikasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas VB	69
1.3 Nilai Statistik Hasil Belajar Siklus I.....	69
1.4 Observasi Aktivitas Siswa Kelas VB Siklus I.....	71
2.1 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus II.....	82
2.2 Klasifikasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas VB	83
2.3 Nilai Statistik Hasil Belajar Siklus II	84
2.4 Observasi Aktivitas Siswa Kelas VB Siklus II.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bangan Kerangka pikir.....	45
2. Alur Model PTK Kemmis dan McTangart.....	47
3. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.....	50
4. Data Kategori Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas VB Siklus I.....	70
5. Data Kategori Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas VB Siklus II.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Profil Sekolah SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.....	97
2. Surat Izin Penelitian.....	102
3. Contoh <i>Card Sort</i>	105
4. Modul Ajar	108
5. Data Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I.....	129
6. Data Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II.....	131
7. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	133
8. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	138
9. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	143
10. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	150
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	157
12. Daftar Hadir Siswa	159
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	161
14. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak lepas dari kehidupan manusia. Dengan adanya Pendidikan maka akan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab untuk mengantarkan manusia pada tingkat, jenjang dan derajat yang lebih tinggi (Nurhayati, N:2016).

Keberhasilan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh banyak variable. Salah satu diantara banyak variable yang terpenting tersebut adalah metode pembelajaran (Ismail Sukardi, 2011:34). Metode dan model pembelajaran lebih penting dari materi pembelajaran. Karena cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walau pun sebenarnya materi yang disampaikan dengan cara yang tidak menarik maka materi itu tidak akan di terima dan dicerna dengan baik oleh peserta didik. Pemilihan dan penerapan metode serta model pembelajaran yang tepat akan sangat besar pengaruhnya terhadap daya serap siswa serta keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Nurhayati, N:2016).

Semakin baik dan tepat guru dalam memilih metode pembelajaran maka akan semakin baik pula proses dan hasil pembelajaran yang dapat dicapai. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk kompeten dalam memilih metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi, situasi, karakteristik peserta didik dan sebagainya. Untuk mampu dan mahir dalam

menerapkan metode dan model pembelajaran dengan baik maka guru harus memahami betul konsepnya karena jika guru mampu menerapkannya dengan baik maka diharapkan para siswanya akan lebih mudah dalam memahami dan menguasai semua materi pembelajaran yang disampaikan (Nurhayati, N:2016).

Efektifitas proses dan hasil belajar sangat ditentukan oleh sejauh mana guru terampil dalam memilih metode dan model pembelajaran yang tepat. Salah satu dari sekian banyak metode dan model pembelajaran tersebut yang dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode *card sort* (Nurhayati, N:2016).

Salah satu indikator keberhasilan dalam mengikuti proses belajar mengajar dari suatu mata pelajaran adalah hasil nilai ulangan baik ulangan harian maupun ulangan akhir semester siswa yang bersangkutan. Manakala siswa belum mampu mencapai standar nilai yang telah ditentukan maka guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi peserta didiknya yang belum mendapatkan hasil belajar yang baik dalam mengikuti proses belajar mengajar (Nurhayati, N:2016).

Salah satu masalah pokok dalam Pendidikan formal sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Seorang guru mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong serta mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam belajar yaitu dengan cara menentukan metode yang tepat dan cocok untuk digunakan

dalam mengajar sehingga dengan adanya strategi dan metode tepat tersebut semua peserta didik akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru biasa merancang hal-hal yang dapat mempermudah pencapaian prestasi belajar yang optimal karena pendidikan bertujuan untuk mendidik peserta didik agar menjadi cerdas, pintar atau menguasai materi pembelajaran terutama pada materi mata pelajaran IPA serta mendapat prestasi belajar yang baik dan maksimal (Nurhayati, N:2016).

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh peran aktif peserta didik tetapi juga ditentukan oleh strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan setiap materi pelajaran. Akibat penggunaan metode yang kurang tepat maka prestasi belajar peserta didik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Kondisi semacam ini akibat dari penggunaan metode yang hanya terpaku pada suatu metode ceramah saja sehingga menyebabkan prestasi belajar peserta didik belum tercapai secara maksimal (Nurhayati, N:2016).

Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat mencapai tujuan pengajaran dengan mudah. Pemilihan metode mutlak dilakukan oleh seorang guru. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, harmonis dan peserta didik tidak merasa tertekan bahkan dapat membuat mereka senang dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Di lapangan situasi dan kondisi seperti ini sangat sulit sekali untuk dijumpai. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang di implementasikan materi pelajaran hanya asal

kejar target sehingga berdampak pada rendahnya mutu dan prestasi belajar peserta didik (Nurhayati, N: 2016).

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2023, sebagian besar nilai siswa-siswi kelas VB di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPA sangat rendah, pada penilaian ujian harian dapat diketahui bahwa dari jumlah 27 peserta didik hanya 20% memiliki nilai di atas standar KKM yaitu 75, sedangkan 10% peserta didik mendapat nilai 75 dan sisanya 70% memiliki nilai di bawah 75, hal tersebut terjadi dikarenakan model pembelajaran yang di gunakan oleh guru kelas VB SD Inpres Sero kurang bervariasi dan hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton, maka dari itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* yang lebih menyenangkan dan lebih menarik perhatian siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* sebagai penunjang proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Melalui penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada mata pelajaran IPA dapat digunakan sebagai penyemangat dalam meningkatkan keaktifan siswa agar dapat lebih fokus dan lebih memahami materi pelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan.

Sebelumnya model pembelajaran ini telah diteliti oleh Ahmad Junaidi Soleh (2022) program studi pendidikan profesi guru agama islam IAIN Palangka Raya, dengan judul “Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* di SDN 2 Murung B kecamatan Hantakan” dengan peningkatan hasil belajar pada siklus I 64,28% dan siklus II sebesar 78,57 %.

Bedasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik memilih judul penelitian “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning* Tipe *Card Sort* kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa**”. Diharapkan dari judul tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VB.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa belum maksimal.
- b. Minat siswa dalam belajar belum maksimal.
- c. Masih ada guru yang belum menggunakan strategi yang sesuai dengan materi.
- d. Masih ada guru yang hanya menggunakan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar IPA murid kelas VB Inpres Sero Kabupaten Gowa, penulisan menerapkan model pembelajaran kooperatif *active learning* tipe *card sort*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VB di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA kelas VB di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dengan penggunaan model *active learning* tipe *card sort*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Siswa: Menerapkan model *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran, serta berdampak positif pada hasil belajar mereka.
2. Guru: Hasil penelitian memberikan panduan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dengan menerapkan model pembelajaran yang interaktif, guru dapat menciptakan

lingkungan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

3. Sekolah: Sekolah juga mendapat manfaat dari penelitian ini karena penerapan model *active learning* tipe *card sort* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah dan meningkatkan tingkat kepuasan siswa dan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.
4. Peneliti/Peneliti Selanjutnya: Peneliti yang melakukan penelitian ini dan peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan juga mendapat manfaat. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengetahuan dan literatur tentang metode pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif.
5. Kementerian Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kebijakan pendidikan di tingkat nasional atau regional. Jika model pembelajaran ini terbukti efektif, kementerian pendidikan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan model ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Hamalik, O. (2014: 36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar ataupun tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi. Menurut Nana Sudjana (2014: 43) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapat perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek tersebut menjadi hasil dari proses belajar.

Selain itu, memang manusia adalah makhluk yang belajar sepanjang hayat. Karena selalu saja ada masalah atau situasi baru yang dihadapi dalam kehidupan ini yang memaksa seseorang harus belajar dan belajar sepanjang hayat agar dapat menyesuaikan diri dan tetap sukses sesuai dengan potensi yang dimiliki (Edward Purba, Yusnadi: 2014).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Zulaika, S. 2018).

1) Faktor-Faktor Intern

Di dalam faktor intern ini akan dibahas dua faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis.

a) Faktor Jasmaniah

1. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah dan kurang bersemangat. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur yang cukup dan berolahraga.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa

yang cacat maka belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor Psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi keadaan maupun kemampuan untuk menentukan hasil belajarnya. Menurut Andend.N. Frandsen dalam buku Mardianto bahwa hal-hal yang dapat mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orangtua, guru dan teman-temannya.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila telah menguasai pelajaran.

2) Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern ini akan dibahas faktor yang berpengaruh terhadap belajar, yaitu keluarga dan sekolah.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga seperti:

1. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Seperti yang ditegaskan oleh Soetjipto Wirowidjojo yang mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas dapatlah dipahami bahwa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya.

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya seperti acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak mau tahu pada kemajuan belajar anaknya, kesulitan apa yang dialami anaknya dapat menyebabkan anak kurang

berhasil dalam belajarnya. Mungkin saja sebenarnya anak tersebut pandai, tetapi karena tidak adanya aturan dalam belajar sehingga membuat anak malas belajar, nilai belajarnya tidak memuaskan. Hal ini biasanya terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

2. Suasana Rumah

Situasi rumah yang dimaksudkan adalah kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan semrawut menyebabkan anak bosan di rumah dan sering keluyuran di luar rumah. Agar anak belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang aman dan tentram.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup faktor-faktor, diantaranya yaitu:

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign.S. Ulih Bukit Karo-Karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di

dalam lembaga pendidikan, orang lain tersebut disebut dengan siswa yang didalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat dan efisien serta seefektif mungkin. Karena metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik pada belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat diatas kemampuan siswa dan tidak sesuai dengan bakat minat siswa.

3. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga

siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar jadi kurang lancar. Juga membuat siswa merasa jauh dengan guru dan siswa segan untuk berpartisipasi dengan aktif dalam belajar.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Guru menciptakan relasi yang baik antar siswa itu perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya maka belajarnya akan lebih giat dan

lebih maju. Contoh alat pelajaran yang dapat membantu lancarnya belajar siswa yaitu, buku-buku di perpustakaan, laboratorium dan media-media lainnya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut. Perubahan tingkah laku yang dialami menyangkut berbagai aspek seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau cara berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap. Kemampuan yang diperoleh diwujudkan melalui tingkah laku yang telah mengalami peningkatan baik kuantitas maupun kualitasnya. Semakin bertambah keterampilan, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki dan proses penyelesaian masalah semakin terarah terhadap sasaran yang diharapkan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar berupa kemampuan berlangsung relatif menetap. Tingkah laku manusia mencakup berbagai aspek dan hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Perubahan sebagai hasil belajar akan tampak mungkin hanya pada aspek tertentu saja atau beberapa aspek tingkah laku (Zulaika, S. 2018).

Hasil belajar merupakan segala prilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan

mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A., 2015).

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester (Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. 2018).

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris (Zulaika, S. 2018).

Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Zulaika, S. 2018).

1) **Ranah Kognitif**

a) Tipe hasil belajar: Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam Taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, defenisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep konsep lainnya.

Ada beberapa cara untuk dapat mengingat dan menyimpannya dalam ingatan seperti teknik memo, jembatan

keledai, mengurutkan kejadian, membuat kesingkatan yang bermakna. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi, baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa.

Dilihat dari segi bentuknya, tes yang paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian, dan tipe benar salah. Karena lebih mudah menyusunnya, orang banyak memilih tipe benar salah.

Karena kurang dipersiapkan dengan baik, banyak item tes yang ditulis secara tergesa-gesa sehingga terperosok ke dalam pengungkapan pengetahuan hafalan saja. Aspek yang dinyatakan biasanya fakta-fakta seperti nama orang, tempat, teori, rumus, istilah batasan, atau hukum. Siswa hanya dituntut kesanggupan mengingatnya sehingga jawabannya mudah ditebak.

b) Tipe hasil belajar: Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori: Tingkat terendah adalah pemahamanterjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari Bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan bhineka tunggal ika dll.

Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan bagian-bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya. Meskipun pemahaman dapat dipilahkan menjadi tiga tingkatan di atas, perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah.

c) Tipe hasil belajar: Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada satu unsur lagi yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut perlu prinsip atau generalisasi,

yakni sesuatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

d) Tipe hasil belajar: Analisis

Analisis adalah usaha memilah integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagianbagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematiknya.

e) Tipe hasil Belajar: Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir sintesis adalah berfikir yang divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Mensintesis unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya ke dalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagianbagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

f) Tipe hasil belajar: Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam eveluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk frase “menurut pendapat saudara” atau “menurut teori tertentu”. Frase yang pertama sukar diuji mutunya, setidaktidaknya sukar diperbandingkan atau lingkungan variasi kriterianya sangat luas. Frase yang kedua lebih jelas standarnya. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu: Tingkatan meniru adalah kemampuan yang diharapkan dapat meniru suatu gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun yang didengarnya. Tingkatan manipulasi adalah kemampuan yang diharapkan untuk melakukan suatu gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun audio. Tingkatan ketetapan gerak adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun audio dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat. Tingkatan artikulasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerak gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat (Zulaika, S. 2018).

3. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang

pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa yang kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang biasanya bersikap pasif, setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bias diterima oleh anggota kelompoknya. Dengan kata lain melalui pembelajaran kooperatif juga seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Melalui pembelajaran kooperatif akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas yang terstruktur (Zulaika, S. 2018).

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat homogen (Zulaika, S. 2018).

b. Unsur-Unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat hal penting dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) adanya peserta didik dalam kelompok, (2) adanya aturan main (role) dalam kelompok, (3) adanya upaya belajar dalam kelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Dalam pembelajaran kooperatif, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain inilah yang disebut dengan saling ketergantungan positif. Dalam pembelajaran kooperatif, setiap anggota kelompok sadar bahwa mereka perlu bekerja sama dalam mencapai tujuan. Suasana saling ketergantungan tersebut dapat tercipta melalui saling ketergantungan bahan atau sumber belajar. Dimana siswa yang tidak memiliki sumber belajar (misalnya buku) akan berusaha meminjam kepada temannya, sedangkan yang memiliki sumber belajar merasa berkewajiban untuk meminjamkan kepada temannya.

2) Interaksi Tatap Muka (*face to face interaction*)

Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan sesama siswa. Jadi dalam hal ini, semua anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan antar sesama anggota kelompok. Dalam hal ini, antar anggota kelompok melaksanakan aktivitas dasar seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menunggu dengan sabar teman yang memberikan penjelasan, berkata sopan, meminta bantuan, memberi

penjelasan dan sebagainya. Pada proses pembelajaran yang demikian para siswa dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar menjadi lebih bervariasi.

3) Akuntabilitas Individual (*Individual Accountability*)

Mengingat pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam bentuk kelompok maka setiap anggota harus belajar dan menyumbangkan pikiran demi keberhasilan pekerjaan kelompok.

Untuk mencapai tujuan kelompok (hasil pembelajaran kelompok), setiap siswa (individu) harus bertanggung jawab terhadap penguasaan materi pembelajaran secara maksimal karena hasil belajar kelompok didasari atas rata-rata nilai anggota kelompok.

Kondisi belajar yang demikian akan menumbuhkan tanggung jawab (akuntabilitas) pada masing-masing siswa (individu). Tanpa adanya tanggung jawab individu, keberhasilan kelompok akan sulit tercapai.

4) Keterampilan Menjalin Hubungan Antarpribadi (*use of collaborative/social skill*)

Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bekerja sama dan bersosialisasi antar kelompok. Dengan demikian dalam pembelajaran kooperatif, keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain,

mandiri dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antarpribadi tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan oleh guru (Zulaika, S. 2018).

4. *Card Sort*

a. Pengertian *Card Sort*

Card Sort adalah teknik penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu. Istilah “*card sort*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Card*” dan “*Sort*”. *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilah. Jadi, secara sederhana *Card Sort* adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran (Lilis Fitriani: 2020).

Model pembelajaran *Card Sort* dengan teknik permainan-permainannya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan memahami klasifikasi dari materi tersebut. Melalui permainan kartu akan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan model pembelajaran *Card Sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran (Lilis Fitriani: 2020).

Model *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Model *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi (Merta, I. W., & Andika, I. P. H. W.: 2021).

Pendapat lain dari Asis dan Ika (2014: 167) yang menyatakan bahwa model *Card Sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu. Model pembelajaran ini menekankan pada kerjasama kelompok yang dapat melibatkan peran serta siswa secara menyeluru (Susanti, 2020: 517).

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Card Sort*

- 1) Setiap anak didik diberikan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah anak didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan anak didik menemukannya sendiri.
- 3) Anak didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.

- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran (Silberman, 2014: 169-170).

c. Aspek-Aspek yang Terkandung dalam Model Pembelajaran *Card Sort*

Sort

- 1) Aspek *constructivism*

Pada pembelajaran ini siswa aktif mencari rekan-rekannya sehingga memerlukan gerakan untuk mencari rekannya dan melatih siswa untuk melatih daya ingat.

- 2) Aspek *inquiry-discovery-learning*

Pada tahapan ini siswa melakukan diskusi untuk memecahkan jawaban yang ada pada kelompoknya.

- 3) Aspek *learning community*

Siswa aktif dalam mencari rekan-rekannya dan berbagi pendapat untuk menyusun istilah dan mendiskusikan dengan kelompoknya.

- 4) Aspek *questioning*

Ada proses saling bertanya antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tentang materi yang sedang dipelajari

- 5) Aspek *modelling*

Guru menjadi model yang diamati dan ditiru oleh peserta siswa.

- 6) Aspek *reflectioning*

Ada proses saling menanggapi dan memberi kesan serta mengevaluasi materi terhadap proses pembelajaran.

7) *Aspek authentic assessment*

Ada penilaian otentik guru terhadap proses pembelajaran siswa meliputi: partisipasi dalam kerja kelompok, hasil diskusi kelompok (Zulaika, S.: 2018).

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Card Sort*

Kelebihan model pembelajaran *card sort* sebagai berikut:

- 1) siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran,
- 2) pembelajaran menjadi lebih menyenangkan,
- 3) siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah yang terkait dengan materi pokok,
- 4) siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran,
- 5) siswa dapat mandiri dan berlatih tanggung jawab atas kartu yang dipegang (Aprilika & Egok, 2022: 14).

Kelemahan model pembelajaran *Card Sort* antara lain:

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

- 2) Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan model pembelajaran *card sort*.
- 3) model pembelajaran *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar (Hasan & Zikra, 2017: 34).

e. Aplikasi Model *Card Sort* dalam Pembelajaran

Fase	Perilaku Guru	Aktifitas Siswa
Fase 1 Guru membagikan selebaran kartu kepada siswa	Guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.	Siswa mengambil selebaran kartu yang di berikan oleh guru.
Fase 2 Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.	Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
Fase 3 Membimbing kelompok belajar dan bekerja	Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada	Siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-

	dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.	urutan bahasanya yang di pegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
Fase 4 Evaluasi	Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.	Siswa menyimak penjelasan yang di berikan guru.

(Hasniati.S: 2016)

Dalam saat-saat awal dari kegiatan belajar aktif, ada tiga tujuan penting yang harus dicapai. Arti pentingnya jangan dipandang rendah sekalipun pelajarannya hanya berlangsung satu jam pelajaran. Tujuan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan tim: membantu peserta didik untuk lebih menguasai satu sama lain dan menciptakan semangat kerja sama dan interdependensi.
- 2) Penilaian sederhana: pelajarihlah sikap, pengetahuan dan pengalaman peserta didik.
- 3) Keterlibatan belajar langsung: ciptakan minat awal terhadap pelajaran.

Ketiga tujuan di atas, bila dicapai akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik, meningkatkan kemauan mereka untuk ambil bagian dalam kegiatan belajar aktif, dan menciptakan norma kelas yang positif. Memperkenalkan kembali aktivitas ini dari waktu ke waktu selama pelajaran juga akan membantu memperbaharui pembentukan tim, memperbaiki penilaian, dan menciptakan kembali minat terhadap mata pelajaran (Zulaika, S.: 2018).

5. Keterkaitan atau Kolerasi Model *Active Learning* Tipe *Card Sort* dengan Keaktifan dan Hasil Belajar

Active learning merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswa mengerjakan banyak tugas, siswa harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang siswa pelajari, di samping itu, belajar harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah (Silberman, 2013: 9). Dalam kegiatan tersebut siswa diharapkan untuk lebih dari sekedar mendengarkan. *Active learning* dimaksudkan agar siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta memikirkan apa yang dilakukan sehingga siswa tetap tertuju pada proses pembelajaran. Disini siswa belajar dengan melakukan

kegiatan dengan berfikir sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu tipe dari metode *Active Learning* adalah tipe card sort yang berarti memilah kartu. *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi (Hisyam Zaini, 2008: 50). Salah satu hal yang paling penting dalam metode active learning tipe card sort yaitu lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal dalam belajar dan untuk memahami materi pelajaran dengan pengalaman langsung. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berkaitan dengan metode active learning tipe card sort yaitu: a) senang bermain dan lebih suka bergembira/riang, b) belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas, disinilah peranan metode active learning tipe card sort yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya siswa berantusias dalam belajar (Sendangsari, S. K. I. S. N.: 2014). Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut nantinya akan membuat siswa berantusias dan dapat membuat pembelajaran IPA lebih bermakna serta pada akhirnya pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan prestasi belajar IPA siswa yang diperolehpun akan meningkat.

6. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

a. Pengertian IPA

IPA merupakan mata pelajaran yang sudah ada di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan konsep alam yang memiliki hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia (Surahman, Paudi, & Tureni, 2015). Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu Pendidikan khususnya melahirkan generasi yang berkualitas, yakni manusia yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan logis (Fitria, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan, proses, dan penalaran yang akurat untuk mencapai suatu kesimpulan (Nur, A. M., Nandu, A., & Nasrah, N. 2023)

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA sebagaimana sistem-sistem lainnya yang terdiri dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses. IPA Terpadu telah diberikan di SD/MI dan di SMP/MTs sebagai mata pelajaran IPA Terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pelajaran Biologi, Fisika, IPA serta Ilmu Bumi. Seorang guru IPA wajib mempunyai empat kompetensi. Kompetensi-kompetensi yang meliputi keprofesionalan guru

(berdasarkan Undang Undang No.14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen), dapat dilihat dari empat kompetensi, yaitu:

- a) Kompetensi paedagogik,
- b) Kompetensi kepribadian,
- c) Kompetensi profesional, dan
- d) Kompetensi sosial.

Pendidikan IPA berhubungan dengan kompetensi paedagogik seorang guru IPA. Pendidikan IPA mempunyai arti yang lebih luas daripada pembelajaran IPA karena pendidikan IPA terdiri atas komponen pembelajaran IPA, pembimbingan IPA dan pelatihan IPA. Disamping itu, pendidikan IPA memiliki cakupan aspek yang lebih luas karena meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara pembelajaran IPA lebih menekankan pada aspek kognitif (Zulaika, S.: 2018).

6. Materi IPA “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”

a. Menenal Organ Pernapasan Manusia

1) Hidung

Bayangkan, saat kalian sedang berjalan tiba-tiba sebuah truk pasir lewat dan membuat debu-debu beterbangan. Spontan kalian segera menutup hidung agar tidak menghirup debu-debu tersebut. Tapi sayangnya, tetap saja ada debu yang masuk ke dalam hidung. Beruntungnya, pada hidung terdapat rambut-rambut halus yang akan menyaring kotoran dari luar. Hidung merupakan ‘pintu masuk’ dan

‘pintu keluar’ udara yang sangat penting bagi sistem pernapasan kita. Tanpa hidung, kita tidak dapat menghirup dan mengembuskan napas dengan baik.

2) **Faring**

Udara yang masuk dari hidung akan melanjutkan perjalanan ke faring. Faring merupakan hulu kerongkongan yang merupakan percabangan dua saluran. Di faring inilah udara bertemu dengan makanan dan minuman.

3) **Tenggorokan dan cabang tenggorokan**

Kemudian udara diteruskan ke tenggorokan dan melewati pipa saluran udara bercabang menjadi dua. Percabangan itulah yang disebut sebagai bronkus. Pada persimpangan tersebut terdapat sensor batuk. Jika ada nasi atau benda asing pada saluran pernapasan maka benda itu akan didorong ke atas dengan cara batuk. Itu sebabnya jika tersedak, secara spontan kalian akan batuk. Hal ini untuk menghindari masuknya benda-benda asing ke dalam paru-paru.

4) **Paru-paru**

Semua udara yang kita hirup akan masuk ke dalam paru-paru. Tanpa paru-paru, kita tidak mungkin bisa bernapas. Paru-paru terletak di rongga dada tubuh. Manusia mempunyai dua paru-paru, yaitu paru-paru bagian kanan dan kiri. Paru-paru terdiri atas satuan kecil yang dinamakan alveolus. Dalam alveolus, akan terjadi pertukaran udara antara oksigen yang kita hirup dengan karbon dioksida. Oksigen akan

diedarkan ke seluruh tubuh. Sementara karbon dioksida dikeluarkan lewat hembusan napas.

5) Diafragma

Antara rongga dada dan rongga perut kita terdapat sekat pembatas berupa otot yang disebut diafragma. Ketika menarik napas, diafragma akan menekan ke bagian bawah tubuh sehingga paru-paru mengembang dan udara dari luar bisa masuk. Ketika kita membuang napas maka diafragma akan melengkung dan menekan ke bagian atas tubuh sehingga udara di dalam paru-paru keluar (Amelia Fitri Ghaniem, dkk.: 2021).

b. Mekanisme Pernafasan Manusia

1) Tahap 1: Menarik napas

Saat menarik napas, otot diafragma mengalami kontraksi dan paru-paru mengembang. Udara masuk melalui hidung menuju paru-paru. Kotoran akan disaring saat melewati hidung, trakea, dan bronkus.

2) Tahap 2: Pertukaran oksigen dan karbon dioksida

Di dalam alveoli terjadi pertukaran antara gas oksigen yang didapatkan dari luar tubuh dengan gas karbon dioksida yang terdapat di dalam darah.

3) Tahap 3: Membuang napas

Setelah terjadi pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida di dalam alveoli, napas akan diembuskan. Otot diafragma akan relaksasi,

paru-paru mengempis, dan gas karbon dioksida dikeluarkan melalui mulut/hidung (Amelia Fitri Ghaniem, dkk.: 2021).

c. Mengenal Organ Pencernaan Manusia

1) Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.

2) Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

3) Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

4) Usus halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

5) Rektum

Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

6) Anus

Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum saatnya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur (Amelia Fitri Ghaniem, dkk.: 2021).

d. Tahap Pertumbuhan pada Manusia

1) Masa Embrio, Janin, dan Bayi

Setiap manusia memulai kehidupannya dari sebuah telur yang sangat kecil, lebih kecil daripada kepala peniti. Kemudian, telur berangsur-angsur akan berkembang menjadi bayi di dalam rahim. Di

dalam rahim ibu, janin memperoleh nutrisi melalui tali pusar dan juga mengalami perkembangan. Bayi yang baru dilahirkan biasanya menangis keras. Hal ini karena di dalam rahim bayi merasa hangat dan gelap. Ketika sudah berada di luar rahim, bayi merasakan lingkungan yang baru. Tetapi, tangisan bayi merupakan alat pendeteksi bahwa mereka sudah mulai bernapas sendiri menggunakan paru-paru.

2) Masa Balita (0 - 5 tahun)

Masa balita merupakan awal pertumbuhan dan perkembangan manusia setelah dilahirkan oleh ibu. Perkembangan fisik pada balita sangat pesat. Seperti tengkurap, merangkak, berjalan, kemudian berlari. Perkembangan komunikasi terjadi, seperti tertawa, berteriak, mengucap satu kata, dan berbicara. Hingga akhirnya terjadi perkembangan, seperti memegang mainan, bertepuk tangan, belajar minum dan makan sendiri.

3) Masa Anak-anak (6 - 10 tahun)

Pada masa anak-anak, rasa ingin tahu yang kita miliki sangat besar. Rasanya kita ingin mencoba atau mencari tahu hal-hal yang baru. Tubuh kita pun menjadi lebih besar. Begitu pula dengan otak kita. Pada usia ini, kita mampu membedakan mana hal yang baik dan buruk serta benar dan salah.

4) Masa Remaja (10 - 17 tahun)

Pada masa ini, selain tubuh kita lebih tinggi, fisik kita pun mengalami perubahan. Pada umumnya perempuan mengalami

perubahan ini pada usia 11 - 14 tahun sedangkan laki-laki pada usia 12 - 15 tahun. Beberapa bagian tubuh akan tumbuh menjadi lebih besar. Anak Perempuan Berkembang menjadi wanita dan anak laki-laki berubah menjadi pria. Hal ini tentu juga berpengaruh pada cara berpikir dan bertingkah laku. Masa-masa ini disebut masa remaja pubertas. Adapun perubahan fisik yang terjadi pada saat pubertas dipengaruhi oleh hormon-hormon pada tubuh. Perubahan fisik ini meliputi perubahan pada kelamin primer dan sekunder. Berikut perubahan yang terjadi pada laki-laki dan perempuan.

a. Laki-laki

Masa puber seorang laki-laki dimulai dengan berfungsinya organ-organ reproduksi. Masa ini ditandai dengan peristiwa mimpi basah, yaitu keluarnya sperma dari tubuh. Sperma dihasilkan oleh testis. Ciri-ciri kelamin sekunder yang muncul antara lain dada menjadi lebar dan bidang, suara membesar dan semakin berat, tumbuh rambut pada ketiak dan sekitar kemaluan, serta jakun membesar.

b. Perempuan

Masa puber seorang perempuan dimulai dengan berfungsinya organ-organ reproduksi perempuan. Masa ini ditandai dengan haid (menstruasi), yaitu keluarnya darah dari alat kelamin perempuan akibat peluruhan ovum bersama lapisan dinding rahim. Lama siklus menstruasi perempuan berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor

makanan, gangguan emosional, stres atau kondisi kesehatan. Rata-rata siklus menstruasi terjadi selama 28 hari. Selain mengalami menstruasi, pada saat memasuki masa pubertas muncul ciri-ciri kelamin sekunder antara lain payudara dan pinggul membesar, suara kecil dan lembut, serta tumbuh rambut pada ketiak dan sekitar kemaluan. Jika kamu perempuan dan mengalami hal-hal tadi, kamu tidak perlu merasa malu. Karena hampir semua perempuan akan mengalami hal ini di masa pubertasnya.

5) Masa dewasa (17 - 50 tahun)

Pada masa dewasa, biasanya cara berpikir kita semakin matang. Kita mulai mampu berpikir rasional, mampu bertindak dengan lebih bijak. Biasanya pada masa ini, tubuh kita sudah tidak bertumbuh lagi secara signifikan seperti saat masa peralihan dari anak-anak menjadi remaja.

6) Masa manula (50 tahun ke atas)

Pada usia ini, terjadi penurunan fungsi organ-organ tubuh, misalnya berkurangnya pendengaran. Gerakan pun menjadi lambat karena persendian kaku dan tulang keropos (osteoporosis). Tubuh terasa cepat letih dan daya tahan tubuh terhadap penyakit menurun. Wanita akan mengalami menopause. Tahap ini ditandai dengan berhentinya haid karena organ reproduksi tidak mampu menghasilkan ovum yang matang (Amelia Fitri Ghaniem, dkk.: 2021).

B. Penelitian yang Relevan

1. Evy Astuti (2018): Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Tipe *Card Sort* Di Kelas VB. Peningkatan persentase hasil belajar kognitif siswa dari kegiatan pra siklus dan setiap siklus, yaitu pada pra siklus sebesar 52%, pada siklus I meningkat menjadi 76%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hasil belajar afektif juga menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu 68% kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 88% yang mendapatkan nilai $>2,50$ dengan rincian 72% kategori baik dan 16% kategori sangat baik.
2. Zulaika, S. (2018): Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS Al-Ikhlasiyah 02 Jermal III Ujung Medan. Data hasil testulis pratindakan menunjukkan dari 28 orang siswa terdapat 22 orang atau 78,5% yang kemampuan belajarnya masih rendah, dengan nilai rata-rata 55,71. Dari data hasil Siklus I setelah diberikan testulis terdapat 42,8% atau 12 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 57,1% atau 16 orang yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II setelah diberikan tes tulis terdapat 14,2% atau 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 85,7% atau 24 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.
3. Nurhayati (2016): Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Materi Sifat Benda Cair, Padat Dan Gas Dengan Menggunakan Metode *Card Sort* Di Kelas III MI. Nuurul Yaqin Palembang (Skripsi). Other

Thesis, UIN Raden Fatah Palembang. Perolehan hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh hasil 1610 dengan nilai rata-rata 57,5 sebanyak 7 orang siswa atau 25 % siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh hasil 1970 dengan nilai rata-rata 70,3 sebanyak 17 orang siswa atau 60 % siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Sedangkan, perolehan hasil belajar siswa pada siklus 2 diperoleh hasil 2380 dengan nilai rata-rata 85 sebanyak 28 orang siswa atau 100 % siswa sudah mampu mencapai nilai KKM.

4. Sriyani, S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV MI. Muhajirin Palembang. Hasil penelitian pada pra siklus, siswa dengan rentang nilai kategori baik 14,82%, kategori cukup 40,74% dan kategori kurang 44,44%. Kemudian hasil penelitian pada siklus I dengan melihat rentang nilai kategori sangat baik 14,81%, kategori baik 37,04%, kategori cukup 40,74%, dan kategori kurang 7,41%. Dan pada hasil penelitian pada siklus II dengan melihat rentang nilai kategori sangat baik 40,74% dan kategori baik 59,26%. Maka setelah melihat perkembangan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya terdapat peningkatan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata 56,48 pada prasiklus, 70,37 pada siklus I, dan 98,51 pada siklus II.

dari beberapa penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan strategi *card sort* dan

peningkatan hasil belajar, akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas antara beberapa penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu bentuk strategi *card sort* pada penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA dan materi berbeda tentunya menghasilkan pola tindakan yang berbeda dari penelitian di atas.

C. Kerangka Pikir

Sulitnya siswa memahami materi pembelajaran IPA, membuat peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya penggunaan model *Active Learning* tipe *Card Sort* dalam proses pembelajaran di kelas VB. Maka disusunlah kerangka pikir untuk memudahkan peneliti.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* digunakan, maka hasil belajar siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dapat meningkat.

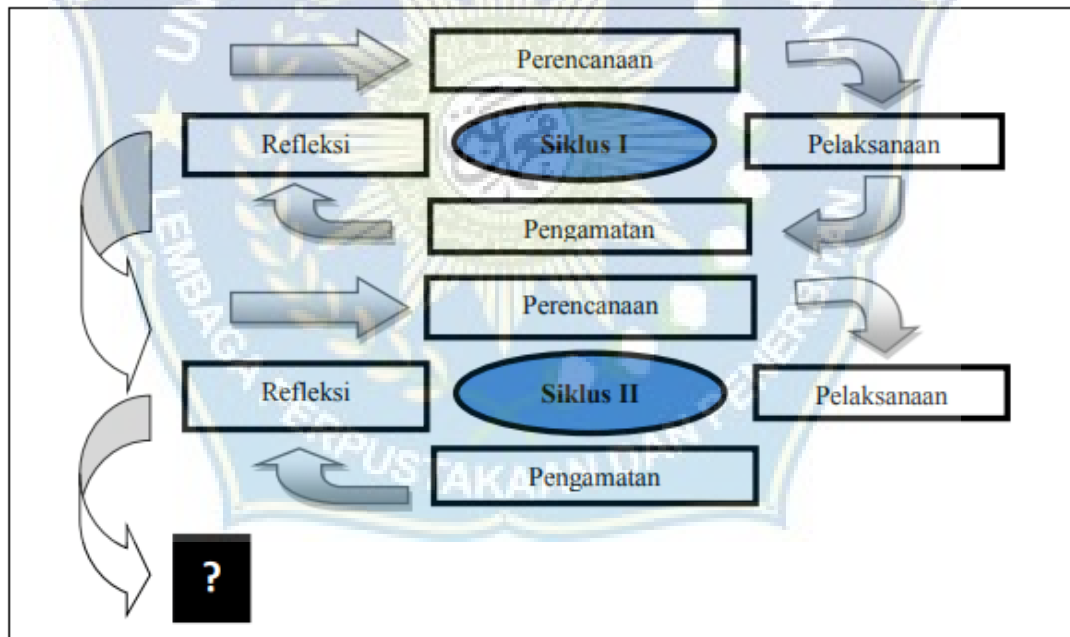


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini berupaya memaparkan model *active learning* tipe *card sort* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa. Berikut alur model PTK Kemmis dan McTaggart:



Gambar 2. Alur Model PTK Kemmis dan McTaggart (Hikmawati, 2017) 189)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Inpers Sero Kabupaten Gowa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas yang berfokus pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VB Melalui Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Card Sort* di SD Inpres Sero, terdapat faktor-faktor proses dan faktor-faktor hasil yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah beberapa faktor-faktor tersebut:

➤ **Faktor-faktor Proses:**

1. **Desain Pembelajaran:** Desain pembelajaran yang berfokus pada model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* menjadi faktor utama dalam proses penelitian. Bagaimana materi diajarkan, bagaimana interaksi siswa dalam kegiatan *Card Sort*, serta bagaimana pemilihan materi yang sesuai akan memengaruhi proses pembelajaran.
2. **Partisipasi Siswa Kelas VB:** Tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor kunci. Semakin aktif siswa terlibat dalam aktivitas *Card Sort*, semakin baik pelaksanaan metode ini dalam merangsang pemahaman konsep IPA.

3. Interaksi Siswa Kelas VB: Cara siswa berinteraksi dalam kelompok saat menjalankan aktivitas card sort akan memengaruhi seberapa efektif mereka dapat saling berbagi pengetahuan, mendiskusikan konsep, dan saling memperkaya pemahaman.

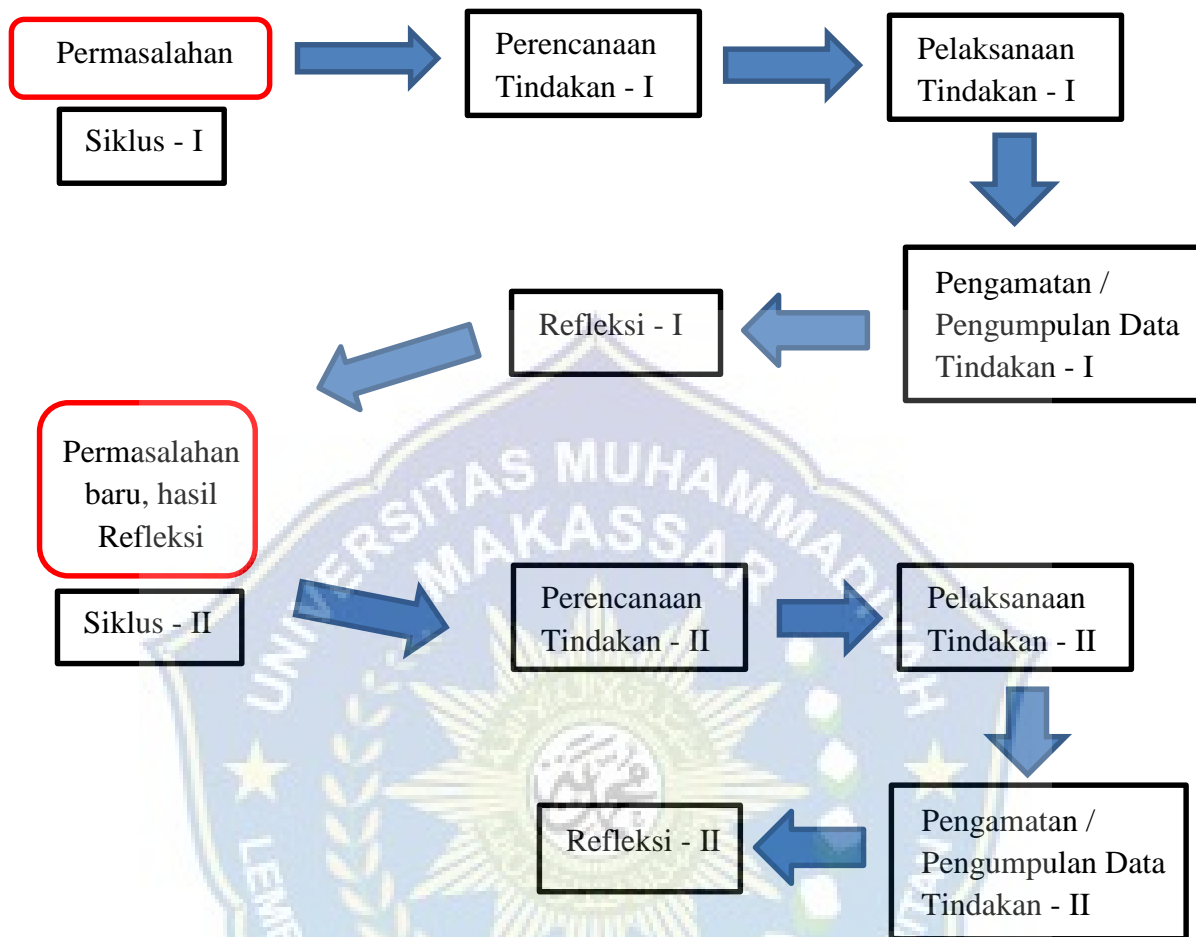
➤ **Faktor-faktor Hasil:**

1. Peningkatan Hasil Belajar IPA: Diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Cart Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Aktivitas yang interaktif dan menarik dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa.
2. Peningkatan Kerjasama Siswa dalam Kelompok: Diharapkan model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung, dan berdiskusi untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dan siklus akan berhenti jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama pada siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.



Gambar 3. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian tersebut memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru pola kolaborasi (guru kelas) untuk membahas

teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran, kemudian peneliti:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pokok pembahasan yang akan di ajarkan.
- Mendiskusikan strategi yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi yang di ajarkan.
- Membuat lembar observasi, guru mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- Mempersiapkan materi ajar dengan sub pokok pembahasan materi yang di ajarkan dengan menggunakan strategi *card sort*.
- Menyusun alat evaluasi, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan yang telah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- Menyampaikan tujuan pokok pembelajaran.
- Menjelaskan materi pada siswa tentang pembelajaran IPA melalui strategi *card sort*.

- Membimbing siswa membuat kesimpulan yang diperoleh.

c. Observasi dan Evaluasi

- Melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran secara umum, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dibantu oleh guru kelas.
- Evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar IPA pada sub pokok bahasan kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberi tindakan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu guru kolaborasi (guru kelas) untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah siklus I dijalankan dan belum menunjukkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Prosedurnya sama seperti siklus I, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh guru kelas. Hasil observasi dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada pertemuan siklus II.

E. Instrumental Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar diambil dengan menggunakan tes pada setiap siklus.

Terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda.

2. Lembaran Observasi

Tahap observasi perlu dilakukan karena adanya data yang mendukung penelitian yang diambil dengan menggunakan lembaran observasi. Penggunaan lembaran observasi ini yaitu dengan mencentang pada bagian table yang disediakan oleh penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu: (1) Tes dan (2) Observasi.

1. Tes

Tes dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Tes hasil belajar yang digunakan disusun dalam bentuk tes pilihan ganda 15 butir. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat dengan jelas bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort* di kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi dapat dilakukan terhadap guru dan siswa terkait proses pembelajaran, aktivitas dan interaksinya. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (checklist) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran. Pedoman observasi menggunakan daftar cek lebih mudah dilakukan karena berisi daftar kriteria tertentu, sehingga pengamat hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan pengamatan.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi yang di ajarkan dan sebagai informasi dalam mengambil pertimbangan pada usaha perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ada. Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan terhadap pelaksanaan penggunaan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran IPA.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Data kemampuan siswa yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan.

3. Daya serap perseorangan

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai nilai 75. Dalam menentukan daya serap siswa secara perseorangan atau individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$PDS = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100\%$$

4. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar apabila dikelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai nilai ≥ 75 . Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥ 75

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap

N : Jumlah siswa pada kelas tersebut

Untuk mencari nilai rata-rata peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus.

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

x : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

5. Verifikasi

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, memperbaiki pembelajaran dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

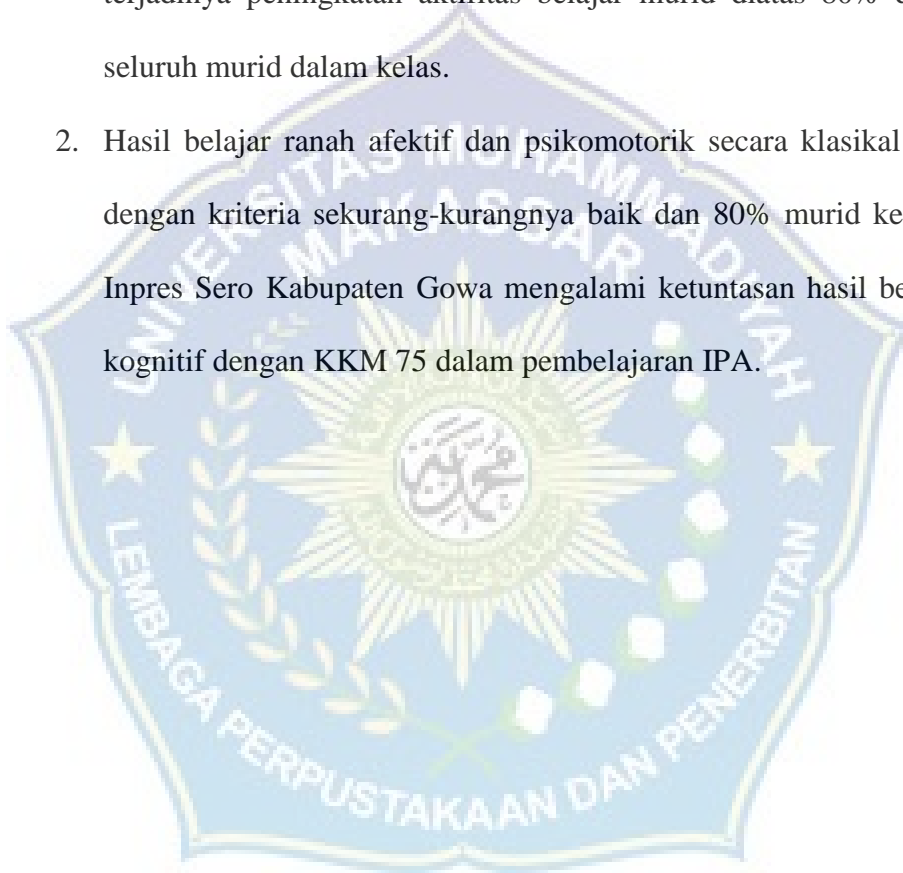
6. Penarik Kesimpulan

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Strategi pembelajaran *card sort* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar IPA kelas VB di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa, dapat diukur secara klasikal dengan indikator dibawah ini:

1. Indikator keberhasilan aktifitas murid dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktifitas belajar murid diatas 80% dari jumlah seluruh murid dalam kelas.
2. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik secara klasikal meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dan 80% murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa mengalami ketuntasan hasil belajar ranah kognitif dengan KKM 75 dalam pembelajaran IPA.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Siklus I

Siklus satu dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan sumber pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran.
- b. Menganalisis materi pembelajaran Bersama tim kolaborasi.
- c. Menyusun modul dan RPP yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) berupa skenario pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Card Sort*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, kartu materi, dan kertas karton.
- e. Membuat kelompok diskusi yang heterogen sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- f. Menyiapkan lembar evaluasi berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dan evaluasi individu untuk menilai hasil belajar siswa.

- g. Menyiapkan lembar observasi/pengamatan untuk aktivitas siswa dan lembar observasi keterampilan/aktifitas guru.
- h. Menyiapkan kamera handphone dan tripod untuk memfoto/merekam video proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 5 Februari 2024 dengan materi pengenalan organ pernafasan manusia. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang tahu apa saja organ pernafasan manusia?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian masuk ke kegiatan inti dengan pertama-tama menjelaskan cara penggunaan *Card Sort* atau kartu yang berwarna berisikan materi dan cara pembagian kelompok belajar pada pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi organ pernafasan manusia, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan dikertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya.

Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang organ pernafasan

manusia yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Februari 2024 dengan materi mekanisme pernafasan manusia. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa

bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang tahu bagaimana proses atau mekanisme pernafasan pada manusia?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian masuk ke kegiatan inti guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi mekanisme pernafasan manusia, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan di kertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya.

Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang mekanisme pernafasan manusia yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

c) **Pertemuan III**

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2024 dengan materi gangguan pernafasan pada manusia, organ pencernaan manusia. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 60 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat

sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang tahu apa saja penyakit/gangguan pernafasan pada manusia yang kalian ketahui?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian masuk ke kegiatan inti guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi gangguan pernafasan pada manusia dan organ pencernaan manusia, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan di kertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu

yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya.

Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang gangguan pernafasan pada manusia dan organ pencernaan pada manusia yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD.

d) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV dilaksanakan tes hasil belajar siklus I pada hari Kamis, 19 Februari 2024 dengan materi mengenal organ pernafasan manusia, mekanisme pernafasan manusia, gangguan pernafasan manusia, dan mengenal organ pencernaan manusia. tes hasil belajar dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa.

Sebelum tes hasil belajar dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap mengerjakan soal tes hasil belajar yang akan diberikan untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah. Setelah siswa siap untuk mengerjakan soal tes hasil belajar guru mengajak semua siswa kelas VB berdo'a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru kemudian mengarahkan siswa untuk mengumpulkan lembar tes hasil belajar yang telah dikerjakan di atas meja guru.

3) Analisis Data

Analisis data hasil belajar IPA setelah penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* terhadap siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 27 orang pada siklus I, maka diperoleh data bahwa hanya 3 siswa yang mampu mendapatkan nilai 100 atau nilai maksimal dengan persentase 11,11%. 3 orang yang mendapatkan nilai 93,3 dengan persentase 11,11%, nilai 86,6 diperoleh 5 orang dengan persentase 18,52%, nilai 80 diperoleh 6 orang dengan persentase 22,23%, nilai 73,3 diperoleh 7 orang dengan persentase 25,92%, dan nilai terendah adalah 60 yang diperoleh 3 siswa dengan persentase 11,11%.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus I

No.	Kemampuan (P)	Kategori	Siklus I	
			Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	95-100	Sangat Tinggi	3	11,11
2	86-94	Tinggi	8	29,63
3	75-85	Cukup	6	22,22
4	60-74	Rendah	10	37,04
5	< 59	Sangat rendah	0	0
Jumlah			27	100

Sumber : Tes Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan nilai persentase siswa yaitu (11,11%) yang mendapat nilai 95-100 atau kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang, (29,63%) yang mendapat nilai 86-95 atau kategori tinggi berjumlah 8 orang, (22,22%) yang mendapat nilai 75-85 atau kategori cukup berjumlah 6 orang, dan (37,04%) yang mendapatkan nilai 60-74 atau kategori rendah berjumlah 10 orang.

Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui hasil belajar IPA setelah penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dengan melihat tabel 1.2 ini.

Tabel 1.2 Klasifikasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas VB

Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
0 - 74	Tidak Tuntas	10	37,04
75 - 100	Tuntas	17	62,96
Jumlah		27	100

Sumber : Tes Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Inpres Sero kabupaten Gowa meningkat cukup signifikan yaitu mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 17 orang (62,96%) dari jumlah seluruh siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 74 ke bawah sebanyak 10 orang (37,04%) dari jumlah seluruh siswa. Adapun nilai tertinggi dan terendah berdasarkan tes hasil belajar siklus I yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Nilai Statistik Hasil Belajar Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	27
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	93,3
Nilai Terendah	60
Nilai rata-rata	65,41

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 27 siswa terdapat siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 93,3, terdapat juga siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 60, dan dari jumlah keseluruhan nilai siswa kelas V B mendapat nilai rata-rata 65,41.

Adapun grafik mengenai data kategori frekuensi dan persentase nilai hasil belajar IPA siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 4. Data Kategori Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas VB Siklus I

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa pada kategori sangat tinggi hanya 3 orang (11,11%), kategori tinggi 8 orang (29,63%), kategori cukup 6 orang (22,22%), kategori rendah 10 orang (37,04%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4 Observasi Aktivitas Siswa Kelas VB Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan				Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Kehadiran siswa	24	23	26	27	24,3	100
2.	Aktif dalam melakukan tanya jawab kepada guru maupun siswa	3	6	10	T E S S I K L U S I	6,3	37,03
3.	Melakukan aktivitas mencari kartu yang berkategori sama sesuai dengan petunjuk guru	10	13	16		13	59,25
4.	Ikut berpartisipasi dan mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompoknya sesuai kategori kartu yang didapat.	4	7	10		7	37,03
5.	Mempersentasikan hasil diskusi dan menanggapi presentasi kelompok lain.	2	5	9		5,3	33,33
6.	Bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyusun kartu materi.	7	11	14		10,6	51,85
7.	Mampu menyelesaikan soal-soal LKPD	10	15	20		15	55,55

Sumber : Hasil Olah Data Observasi Aktivitas Siklus I

Berdasarkan pada tabel 1.4 di atas diperoleh bahwa pada siklus I, siswa kelas V B yang berjumlah 27 di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dapat di jelaskan bahwa pada aspek pertama memperoleh nilai rata-rata yaitu 6,3 dengan persentase 37,03%, aspek kedua memperoleh nilai rata-rata 13 dengan persentase 59,25%, aspek ketiga memperoleh nilai rata-rata 7 dengan persentase 37,03%, aspek keempat memperoleh nilai rata-rata 5,3 dengan persentase 33,33%, aspek kelima memperoleh nilai rata-rata

10,6 dengan persentase 51,85%, dan pada aspek keenam memperoleh nilai rata-rata 15 dengan persentase 55,55%.

f) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya:

- 1) Siswa kurang memahami model pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga kelas menjadi gaduh.
- 2) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ada yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.
- 3) Masih banyak siswa yang tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan, karena malu dan takut salah ketika menjawab atau bertanya sehingga siswa kurang memahami materi dan hasil belajar kurang maksimal.

Jadi, tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya atau siklus II adalah:

- 1) Guru harus memberi pemahaman yang lebih sederhana agar siswa dapat lebih memahami tentang model pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

- 2) Guru harus memberikan pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengganggu temannya dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II, tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus sebelumnya yang telah dilaksanakan.

- a. Menyiapkan sumber pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran.
- b. Menganalisis materi pembelajaran Bersama tim kolaborasi.

- c. Menyusun modul dan RPP yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) berupa skenario pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Card Sort*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, kartu materi, dan kertas karton.
- e. Membuat kelompok diskusi yang heterogen sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- f. Menyiapkan lembar evaluasi berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dan evaluasi individu untuk menilai hasil belajar siswa.
- g. Menyiapkan lembar observasi/pengamatan untuk aktivitas siswa dan lembar observasi keterampilan/aktifitas guru.
- h. Menyiapkan kamera handphone dan tripod untuk memfoto/merekam video proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 26 Februari 2024 dengan materi zat-zat utama atau nutrisi pada makanan. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat

sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang masih ingat nutrisi apa saja yang terdapat pada makanan?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu, guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi zat-zat utama atau nutrisi pada makanan, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan dikertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu

yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya.

Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang zat-zat utama atau nutrisi pada makanan yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2024 dengan materi tahap pertumbuhan manusia. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang tahu bagaimana tahap pertumbuhan pada manus?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru kemudian masuk ke kegiatan inti guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tahap pertumbuhan manusia, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan dikertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua

kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya.

Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang tahap pertumbuhan manusia yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari pada pertemuan hari ini. Kemudian guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin, 4 Maret 2024 dengan materi masa pubertas. Pembelajaran dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa pada pertemuan ini semua siswa hadir untuk mengikuti pelajaran.

Sebelum pelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara mengajak siswa untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah, kemudian guru mengucapkan salam pembuka. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu salah satu siswa ditunjuk untuk menyiapkan dan memimpin doa bersama-sama dengan seluruh teman kelasnya sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa dilanjutkan dengan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak siapa yang pernah dengar kata pubertas atau masa puber? Apa saja ciri-ciri anak yang sudah memasuki masa pubertas?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru kemudian masuk ke kegiatan inti guru membagikan selebaran kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tentang ciri-ciri pubertas, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk

dijadikan teman satu kelompok, setelah terbentuknya 5 kelompok belajar guru membagikan satu kertas karton kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk menempelkan di kertas karton bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Dan setelah selesai menempel semua kartu di kertas karton kelompok, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menempelkan kertas kartonnya di papan tulis dan masing-masing anggota kelompok mengecek kebenaran urutan kartu yang di kertas karton milik kelompoknya, lalu guru mengarahkan beberapa anggota kelompok untuk menjelaskan sedikit yang mereka ketahui tentang materi yang terdapat di dalam kartu-kartu di kertas karton kelompoknya. Setelah beberapa kelompok telah menjelaskan sedikit materi yang mereka ketahui pada kartu materi yang dibagikan tadi guru memperbaiki atau menambahkan penjelasan tentang masa pubertas dan ciri-cirinya yang terdapat di dalam kartu-kartu yang dibagikan kepada seluruh siswa tadi.

Sebelum pelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru membagikan kepada siswa LKPD.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV dilaksanakan tes hasil belajar siklus II pada hari Kamis, 7 Maret 2024 dengan materi nutrisi pada makanan, tahap pertumbuhan manusia, dan masa pubertas. Tes hasil belajar dilaksanakan selama (2 x 35 menit) dengan diikuti oleh 27 siswa.

Sebelum tes hasil belajar dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap mengerjakan soal yang akan diberikan untuk merapikan tempat duduk dan membuang sampah yang ada didalam laci meja ke tempat sampah. Setelah siswa siap untuk mengerjakan soal tes hasil belajar guru mengajak semua siswa kelas VB berdo'a, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian, setelah itu guru memberikan soal tes hasil belajar sebanyak 15 soal pilihan ganda kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru kemudian mengarahkan untuk mengumpulkan lembar tes hasil belajar di atas meja guru.

3) Analisis Data

Analisis data hasil belajar IPA setelah penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort* terhadap siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 27 orang pada siklus II, maka diperoleh data bahwa 5 siswa yang mampu mendapatkan nilai 100 atau nilai maksimal dengan persentase 18,52%, 9 orang yang mendapatkan nilai 93,3 dengan persentase 33,34%, nilai 86,6 diperoleh 6 orang dengan persentase 22,22%, nilai 80 diperoleh 4

orang dengan persentase 14,81%, dan nilai terendah adalah 73,3 yang diperoleh 3 siswa dengan persentase 11,1%.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kategorisasi Hasil Belajar Siklus II

No.	Skor	Tingkat Penguasaan	Siklus II	
			Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	95-100	Sangat Tinggi	5	18,52
2	86-94	Tinggi	15	55,56
3	75-85	Cukup	4	14,81
4	60-74	Rendah	3	11,11
5	< 59	Sangat rendah	0	0
Jumlah			27	100

Sumber : Tes Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan nilai persentase siswa yaitu (18,52%) yang mendapat nilai 95-100 atau kategori sangat tinggi berjumlah 5 orang, (55,56%) yang mendapat nilai 86-94 atau kategori tinggi berjumlah 15 orang, (14,81%) yang mendapat nilai 75-85 atau kategori cukup berjumlah 4 orang, (11,11%) yang mendapat nilai 60-74 kebawah atau kategori rendah berjumlah 3 orang.

Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat diketahui hasil belajar IPA setelah penerapan model *Active Learning* tipe *Card Sort*

siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dengan melihat tabel 2.2 ini.

Tabel 2.2 Klasifikasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas VB

Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	3	11,11
75 - 100	Tuntas	24	88,89
Jumlah		27	100

Sumber : Tes Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel 2.2, dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Inpres Sero kabupaten Gowa meningkat sangat signifikan yaitu mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 24 orang (88,89%) dari jumlah seluruh siswa. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 74 ke bawah sebanyak 3 orang (11,11%) dari jumlah seluruh siswa. Dengan dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VB setelah menerapkan model *Active Learning* tipe *Card Sort* nilai hasil belajar meningkat dari pada siklus sebelumnya yang awalnya hanya 17 orang siswa (62,96%) yang mencapai diatas nilai KKM (75) sekarang menjadi 24 orang siswa (88,89%). . Adapun nilai tertinggi dan terendah berdasarkan tes hasil belajar siklus I yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Nilai Statistik Hasil Belajar Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	27
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	73,3
Nilai rata-rata	87,87

Sumber : Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 27 siswa terdapat siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100, terdapat juga siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 73,3, dan dari jumlah keseluruhan nilai siswa kelas V B mendapat nilai rata-rata 87,87. Adapun grafik mengenai data kategori frekuensi dan persentase nilai hasil belajar IPA siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

**Gambar 5. Data Kategori Frekuensi dan Persentase Nilai Kelas VB Siklus II**

Berdasarkan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa pada kategori sangat tinggi terdapat 5 orang (18,52%), kategori tinggi 15 orang (55,56%), kategori cukup 4 (14,81%), kategori rendah hanya 3 orang (11,11%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Observasi Aktivitas Siswa Kelas VB Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan				Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Kehadiran siswa	25	25	26	27	26,6	100
2.	Aktif dalam melakukan tanya jawab kepada guru maupun siswa	10	12	15	T E S S I K L U S I I	12,3	55,55
3.	Melakukan aktivitas mencari kartu yang berkategori sama sesuai dengan petunjuk guru	12	14	20		15,3	74,07
4.	Ikut berpartisipasi dan mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompoknya sesuai kategori kartu yang didapat.	7	10	13		10	48,14
5.	Mempersentasikan hasil diskusi dan menanggapi presentasi kelompok lain.	8	9	11		9,3	40,74
6.	Bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyusun kartu materi.	15	18	20		17,6	74,07
7.	Mampu menyelesaikan soal-soal LKPD	14	16	22		17,3	81,48

Sumber : Hasil Olah Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan pada tabel 2.4 di atas diperoleh bahwa pada siklus II, siswa kelas V B yang berjumlah 27 di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dapat di jelaskan bahwa pada aspek pertama memperoleh nilai rata-rata yaitu 12,3 dengan persentase 55,55%, aspek kedua memperoleh nilai rata-rata 15,3 dengan persentase 74,07%, aspek ketiga memperoleh nilai rata-rata 10 dengan persentase 48,14%, aspek keempat memperoleh nilai rata-rata 9,3 dengan persentase 40,74%, aspek kelima memperoleh nilai rata-rata 17,6 dengan persentase 74,07%, dan pada aspek keenam memperoleh nilai rata-rata 17,3 dengan persentase 81,48%. Dan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas siswa di siklus II ini dikarenakan siswa sudah lebih paham tentang model pembelajaran *Card Sort* ini sehingga membuat siswa lebih mudah dan tertarik pada saat proses pembelajaran di kelas.

4) Refleksi

Pada siklus II ini dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi perlu juga memperhatikan tindakan selanjutnya yaitu memaksimalkan dan mempertahankan yang sudah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya untuk penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II maka pada pembahasan ini akan berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa yaitu dengan menerapkan model *Active Learning* tipe *Card Sort* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Dengan model pembelajaran ini murid dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Karena memiliki motivasi belajar yang tinggi karena pada model pembelajaran ini guru berperan penting dalam memberikan materi. penyajian media gambar yang sesuai dengan materi serta latihan-latihan terstruktur dan mandiri kepada muridnya sehingga hasil belajar IPA murid menjadi meningkat seperti yang dikatakan oleh (Aprilika & Egok, 2022: 14) tentang kelebihan menggunakan model pembelajaran *card sort*, adapun kelebihan yang dikatakan yaitu siswa lebih mudah menguasai materi pembelajaran dikarenakan seluruh siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga mempermudah pemahaman siswa pada materi membuat hasil belajar siswa meningkat cukup signifikan. Adapun yang dikatakan oleh (Zulaika, S.:2018) bahwa aspek-aspek yang terkandung dalam model *Card Sort* ini sangat mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti aspek *constructivisme* membuat siswa aktif mencari rekan kelompoknya sehingga melatih daya ingat siswa, dan adapun aspek *Learning Community* membuat

siswa menjadi aktif berbagi pendapat untuk menyelesaikan masalah dengan kelompoknya. Dan ada juga kelemahan dari model *Card Sort* ini seperti sangat banyak menyita waktu untuk mempersiapkan model pembelajaran ini seperti yang dikatakan oleh (Hasan & Zikra, 2017: 34). Dalam penelitian ini diterapkan model *Active Learning* tipe *Card Sort* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.

Berdasarkan perbandingan hasil observasi mengenai aktivitas belajar murid, pada siklus I ini ditemukan murid yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga murid tidak mampu memasang atau mengurutkan gambar dengan benar. Hal ini disebabkan karena murid kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA karena murid berfikir bahwa pelajaran IPA itu adalah pelajaran yang cukup susah dan agak membosankan. Akan tetapi pada siklus II murid sudah mulai terampil dalam memasang gambar atau kartu materi dengan benar.

Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sudah mulai termotivasi walaupun sebenarnya pada siklus I pada pertemuan ke 4 murid sudah mulai termotivasi akan tetapi hasil belajarnya masih rendah. Motivasi ini sangat berperan penting dalam peningkatan hasil belajar murid, karena tanpa murid termotivasi untuk belajar artinya murid tidak semangat dalam mengikuti pelajaran dan akhirnya menjadi pasif dan tidak memperhatikan pelajaran atau melakukan berbagai aktivitas lain

selama proses pembelajaran untuk menghilangkan rasa bosannya selama proses pembelajaran.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus II terdapat 11,11% atau 3 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar, dan 24 orang yang telah mencapai ketuntasan belajar (88,89%). Sehingga perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang pada siklus I terdapat 17 orang yang mencapai ketuntasan belajar (62,96%) dan pada siklus II terdapat 24 orang yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga terdapat (25,93%) peningkatan hasil belajar. Hal ini berarti ketuntasan siswa di atas 80% tercapai. Karena indikator keberhasilan sudah tercapai sehingga peneliti hanya melaksanakan II siklus pada penelitian ini.

Dari data-data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA murid melalui model *Active Learning* tipe *Card Sort* pada murid kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Ini membuktikan bahwa penggunaan model *Active Learning* tipe *Card Sort* berhasil diterapkan dalam pembelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VB SD Inpres Sero, Kabupaten Gowa. Hal ini tampak pada hasil belajar pada siklus I setelah diberikan tes hasil belajar terdapat 37,04% atau 10 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 62,96% atau 17 orang yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana dalam proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan model *Active Learning* tipe *Card Sort*. Instrumen yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Sehingga kelihatan hasilnya bahwa pada tes hasil belajar siklus II terdapat 11,11% atau 3 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 88,89% atau 24 orang yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sehingga perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang pada siklus I terdapat 17 orang yang mencapai ketuntasan belajar (62,96%) dan pada siklus II terdapat 24 orang yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga terdapat 25,93% peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan instrumen lembar observasi aktivitas siswa, bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang dimana pada siklus I beberapa siswa masih kurang aktif dalam kelompok belajar dikarenakan masih kurang paham tentang

model *Active Learning* tipe *Card Sort* yang diterapkan di dalam kelas dan pada siklus II siswa sudah memahami model *active learning* tipe *card sort* yang diterapkan sehingga menarik perhatian siswa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi “jika model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* digunakan, maka hasil belajar siswa kelas VB SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dapat meningkat” diterima.

B. Saran

1. Guru perlu diberikan pelatihan dan bimbingan lanjutan dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning* seperti *Card Sort* agar dapat mengintegrasikannya secara lebih efektif dalam pembelajaran sehari-hari.
2. Sekolah perlu memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk materi pembelajaran dan alat peraga yang mendukung implementasi model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andesra, W. (2019). *Penerapan Strategi Card Sort Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Aprilika, D., & Egok, A. S. (2022). *Penerapan Strategi Card Sort pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubukngin*, 2(2), 15–25, (<http://www.jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/264>, diakses 12 Maret 2023).
- Asih Widi, Wisudawati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.22, (<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=52343&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>, diakses 20 Maret 2023)
- Amelia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/IPAS-BS-KLS-V.pdf>), diakses 10 Januari 2024).
- Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 87, (https://mardianto.uinsu.ac.id/assets/file/Amini_Buku_PROFESI_KEGURUAN.pdf, diakses 16 November 2023)
- Ahmad Junaidi Soleh (2022). *Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort di SDN 2 Murung B kecamatan Hantakan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Palangka Raya, (<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/952>, diakses 10 Januari 2024).
- Astuti, E. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Implementasi Tipe Card Sort Di Kelas V*. Basic Education, 7(14), 1-321, (<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/10986>, diakses 16 Februari 2024).

- Edward Purba, Yusnadi, (2014), *Filsafat Pendidikan*, Medan: Unimed Press, hal. 57-109, (https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=mLj9X1kAAAAJ), diakses 9 Mei 2023).
- Fitriani, L. (2020). *Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar*. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 3, No. 3, pp. 2182-2188).
- Fitriani, D. (2022). *Implementasi Active Learning Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Fitria, Y. (2017). *Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2), (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/8605>), diakses 6 Januari 2024).
- Hasniati.S, (2016), *Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas Vii Smp Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Makassar*. Gowa: UIN Alauddin Makassar, (<https://repositori.uin-alauddin.ac.id/16656/>), diakses 15 April 2023).
- Hasan, A., & Zikra. (2017). *Efektifitas Penggunaan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran AL Quran Hadits Kelas X DI MA Ma'Arif Hasan Munadi Badegan Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*, (<https://etheses.iainponorogo.ac.id/6378/>), diakses 13 Maret 2023).
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka*. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia),5(1),hal.61, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>), diakses 20 Maret 2023).
- Hisyam Zaini dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani, hal. 50, (<http://katalogdinperpusardemak.perpusnas.go.id/detail-opac?id=14180>), diakses 16 Mei 2023).
- Indrawan, D., & Ichsan, I. (2021). *Meningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort di Madrasah Ibtidaiyah*. Edukatif:

- Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2099-2107, (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1033>), diakses 22 Februari 2024.
- Silberman, M. (2013). *Pembelajaran aktif 101 strategi untuk mengajar secara aktif*. Jakarta: PT Indeks, hal. 9, (https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136517&_cf_chl_rt_tk=8hBCkp0.ITaQxOTrMba91B_gEsXLHi9AFAdE4HYR0w-1715003406-0.0.1.1-1535), diakses 30 Februari 2023).
- Sukardi, I., *Model dan Metode Pembelajaran Suatu Pengantar*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2011), hlm. 34, (http://library.iainnumetrolampung.ac.id//index.php?p=show_detail&id=24403), diakses 1 Maret 2023).
- Istarani, (2015), *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hal. 1, (http://lib.fkip.unsyiah.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7334), diakses 12 Juni 2023).
- Jumiati L, J. L. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn 241 Barugae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Monika, V. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). *Penerapan active learning untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar IPS pada siswa kelas 5 SD*. Justek: Jurnal Sains dan Teknologi, 1(1), 61-69, (<https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/406/0>), diakses 8 Maret 2023).
- Sumantri, S., & Sukma, S. N. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka, (<http://katalogdinarpuspurworejo.perpusnas.go.id/detail-opac?id=1429>), diakses 2 Juni 2023).
- Merta, I. W., & Andika, I. P. H. W. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Aktive Learning dengan Card Sort Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang pada Pembelajaran PJOK*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 7(1), 200-204, (<https://www.neliti.com/id/publications/479487/penerapan-model-pembelajaran-aktive-learning-dengan-card-sort-terhadap-aktivitas>), diakses 12 April 2023).

- Nur, A. M., Nandu, A., & Nasrah, N. (2023). *METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENERAPANNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA UPT SDN 49 LAPPO ASE KABUPATEN BONE*. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 8(1), 79-90, (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/9804>, diakses 27 Februari 2024).
- Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53-58, (<http://repository.uinsu.ac.id/1331/1/buku%20Evaluasi%20Pendidikan.pdf>, diakses 22 April 2023).
- Nurhayati, N. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ipa Materi Sifat Benda Cair, Padat Dan Gas Dengan Menggunakan Metode Card Sort Di Kelas III MI. Nuurul Yaqin Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)
- Rahman, G. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Sumber-Sumber Energi Pada Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Card Sort Siswa Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 99-124, (<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/1638>, diakses 21 November 23).
- Ananda, R. (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 90-98, (<http://digilib.uinkhas.ac.id/5814/1/PTK%20UNTUK%20GURU%20INSPIRATIF.pdf>, diakses 18 Maret 2023).
- Rusmadi, (2016), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 202-203, (http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=4861, diakses 15 Januari 2024).
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar*. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 3(2), 530-539, (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1419/0>, diakses 27 Februari 2024).

- Sendangsari, S. K. I. S. N. (2014). *Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ips*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sriyani, S. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Metode Pembelajaran Card Sort Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV MI. Muhajirin Palembang*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang)
- Surahman, Paudi, R. I., & Tureni, D. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(4).
- Susanti, I. (2020). *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Viiiid Smp Negeri 2 Palimanan Cirebon*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 516–522.
- Sukardiyono, Totok (2015). *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Teknik Elektronika SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul, Yogyakarta.
- Wulandari, Tika, et al. *Studi Literatur: Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2.8 (2023): 919-930.
- Zulaika, S. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS Al-Ikhlasiyah 02 Jermal III Ujung Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	: SD Inpres Sero
2.	Nama Kepala Sekolah	: Nurindah, S.Pd, M.Pd
3.	Nomor Statistik Sekolah	: 101190304022
4.	NPSN	: 40313251
5.	Alamat	: Jl. Karaeng Loe Sero
6.	Kelurahan	: Tombolo
7.	Kecamatan	: Somba Opu
8.	Kabupaten	: Gowa
9.	Provinsi	: Sulawesi Selatan
10.	Kode Pos	: 92114
11.	Tahun Pendirian	: 1980
12.	Tahun Izin Operasional	: 1980
13.	Nilai Akreditasi	: A
14.	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
15.	Status Sekolah	: Negeri
16.	Luas Tanah	: 1.595 m ²
17.	Luas Bangunan	: 355 m ²
18.	Status Tanah	: Tanah Milik
19.	Bangunan	: Milik Sendiri

Sumber: Dokumentasi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

b. Visi dan Misi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

1) Visi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

“Mewujudkan sekolah berbasis lingkungan ramah anak unggul dalam prestasi yang di landasi imtaq dan iptek”.

2) Misi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

- a) Menerapkan manajemen partisipatif.
- b) Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran.
- c) Mengembangkan sekolah ramah lingkungan.
- d) Mengembangkan sekolah ramah anak.
- e) Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru secara kontinyu.
- f) Menggalang peran serta masyarakat.
- g) Melaksanakan pembinaan keagamaan.
- h) Menerapkan pembelajaran berbasis it.
- i) Menanamkan pada peserta didik cinta dan peduli lingkungan.
- j) Mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

c. Data Guru dan Siswa SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

1) Daftar Guru SD Inpres Sero

No	Nama Lengkap dan Gelar	Bidang/Mapel	Jabatan
1.	Nurindah, S.Pd., M.Pd.		Kepala Sekolah
2.	Ummi Kalsum, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas I.A
3.	Nursiah, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas I.B
4.	Rostinah, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas II.A

5.	Fitriyani, S.Pd.	Guru Kelas/Operator	Guru Kelas II.B
6.	Emil Nori, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas III.A
7.	Aqni Suli Wardani, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas III.B
8.	Nurrizqi, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas IV.A
9.	Hj. Nurmala A, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas IV.B
10.	Amri, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas V.A
11.	Elywana, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas V.B
12.	Rahmawati Siddik, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas VI.A
13.	Muhammad Akbar, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas VI.B
14.	Dra. Rohana	Guru PAI	Guru Kelas I-VI AB
15.	Arfan, S.Pd.	Guru PJOK	Guru Kelas I-VI AB
16.	Mursalim	Bujang Sekolah	-
17.	Hijrawati, S.Pd.	Tenaga Perpustakaan	-
18.	Abd. Jail	Satpam	-

Sumber: Operator SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

2) Data Siswa SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

No	Kelas	Wali Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	I.A	Ummi Kalsum, S.Pd.	11	19	30
2.	I.B	Nursiah, S.Pd.	10	20	30
3.	II.A	Rostinah, S.Pd.	17	14	31
4.	II.B	Fitriyani, S.Pd.	17	11	28
5.	III.A	Emil Nori, S.Pd.	16	17	33
6.	III.B	Aqni Suli Wardani, S.Pd.	15	9	24
7.	IV.A	Nurrizqi, S.Pd.	11	11	22
8.	IV.B	Hj. Nurmala A, S.Pd.	13	9	22
9.	V.A	Amri, S.Pd., M.Pd.	12	15	27
10.	V.B	Elywana, S.Pd.	11	16	27
11.	VI.A	Rahmawati Siddik, S.Pd.	14	12	26
12.	VI.B	Muhammad Akbar, S.Pd.	11	11	22
Jumlah					322

Sumber: Operator SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

d. Sarana dan Prasarana SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Musholla	1	Kurang Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Toilet Guru	2	Baik
7.	Toilet Siswa	2	Kurang Baik
8.	Lapangan Olahraga	1	Baik
9.	Parkiran	1	Baik
10.	UKS	1	Kurang Baik

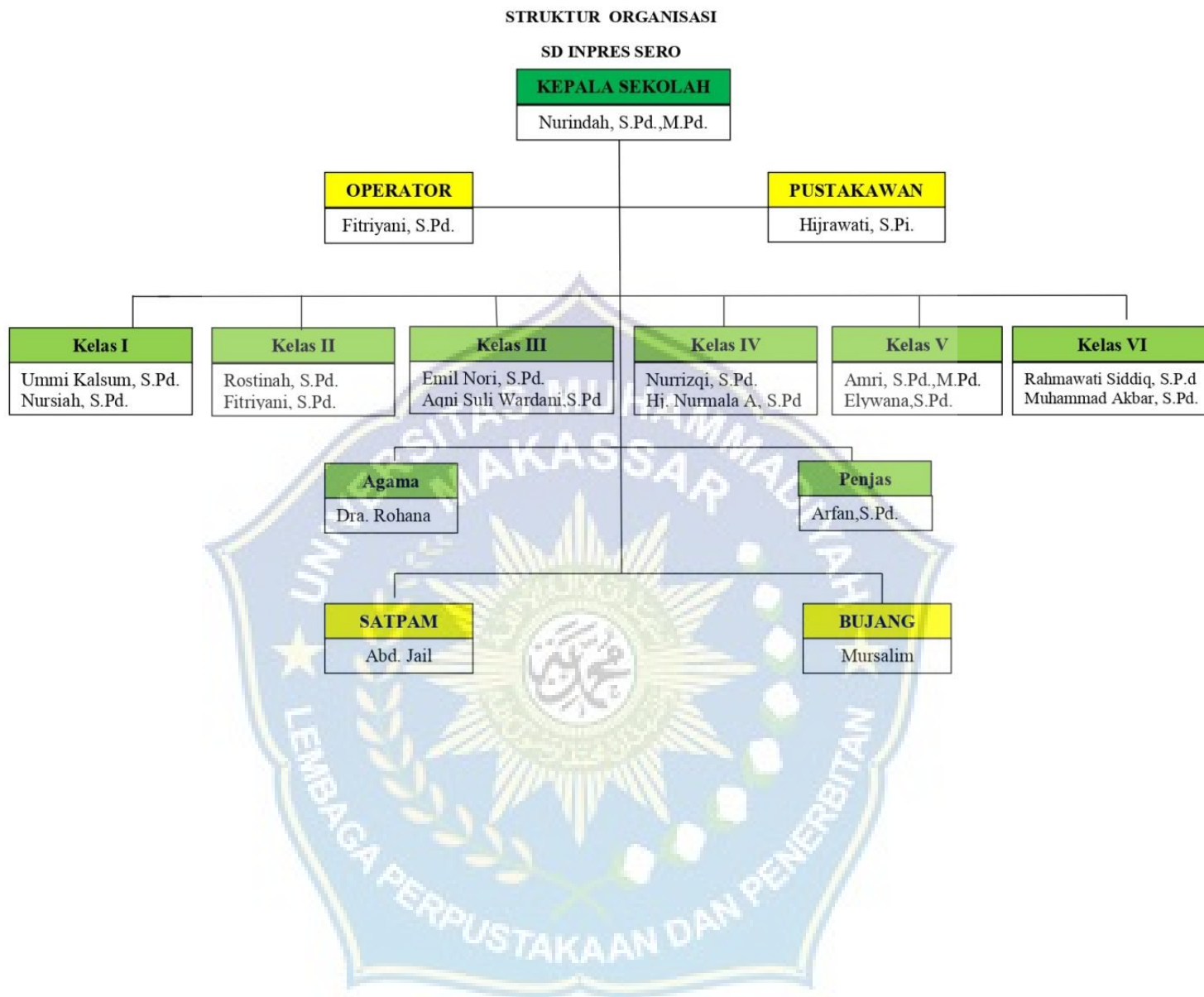
Sumber: Operator SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

e. Prestasi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

No	Nama Prestasi	Tahun
1.	Juara IV Mendongeng FTBI Sekecamatan Somba Opu	2022
2.	Juara IV Pidato FTBI Sekecamatan Somba Opu	2022
3.	Juara II Baca Puisi FTBI Sekecamatan Somba Opu	2022
4.	Juara III Karaoke Dakwah Perkampungan Madani, Pest/MTs.Madani Pao-Pao Kab.Gowa	2004
5.	Juara II Karapan Sapi PI Jambore Ranting Somba Opu	2019
6.	Juara II Menari HMJ PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar	2015
7.	Juara II LKBB Putri Jambore Ranting Somba Opu	2019
8.	Juara II Shalat Berjamaah, Perkampungan Madani Pest/MTs. Madani Pao-Pao Kab.Gowa	2004
9.	Juara II Lomba Adzan & Shalat Berjamaah antar SD Se-Kab.Gowa	2012
10.	Adiwiyata	2022

Sumber: Operator SD Inpres Sero Kabupaten Gowa

f. Struktur Organisasi SD Inpres Sero Kabupaten Gowa



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/088/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
SD Inpres Sero

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 1032/S.01/PTSP/2024 tanggal 17 Januari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUH. SYAHRIL NUR**
Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyor / 9 Juli 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Pokok : 105401121620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Romang Tangayya Dalam V No.15

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT SD INPRES SERO KABUPATEN GOWA”

Selama : 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 22 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPPTSP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS.S.Sos.M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3367/05/C.4-VIII/I/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 January 2024 M
04 Rajab 1445

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15492/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 8 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH SYAHRIL NUR**
No. Stambuk : **10540 1121620**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT KELAS V SD INPRES SERO KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **1032/S.01/PTSP/2024**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3367/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUH. SYAHRIL NUR**
Nomor Pokok : 105401121620
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT KELAS V DI SD INPRES SERO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Januari s/d 23 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



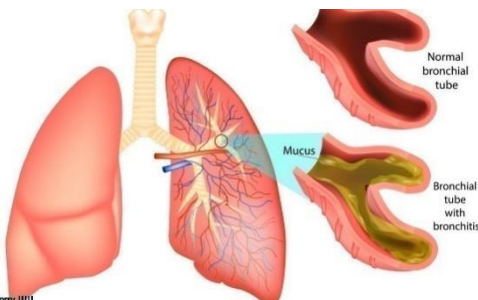
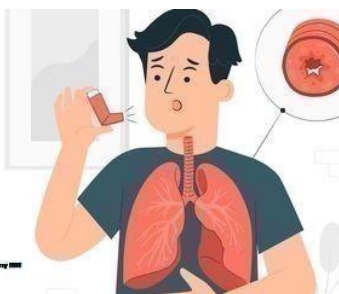
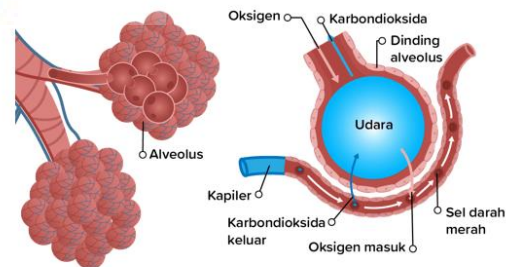
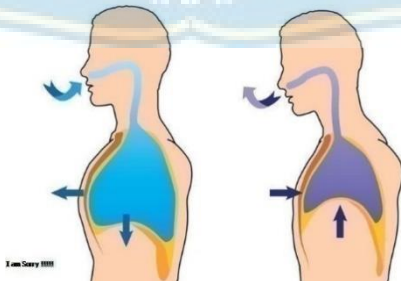
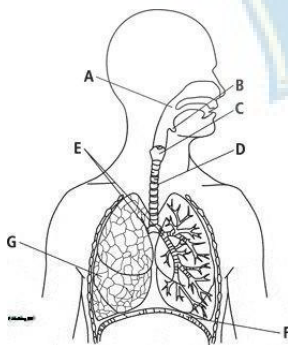
ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3. Contoh Card Sort

BAGAIMANA KITA HIDUP DAN BERTUMBUH



Organ Pencernaan Manusia

Tahap Pertumbuhan Pada Manusia

Mulut

Kerongkongan

Masa Embrio, Janin, dan Bayi

Masa Remaja (10 - 17 tahun)

Rektum

Lambung

Masa Balita (0 - 5 tahun)

Masa dewasa (17 - 50 tahun)

Anus

Usus Halus

Masa manula (50 tahun ke atas)

Nutrisi Makanan

Masa Anak-anak (6 - 10 tahun)

Protein

Karbohidrat

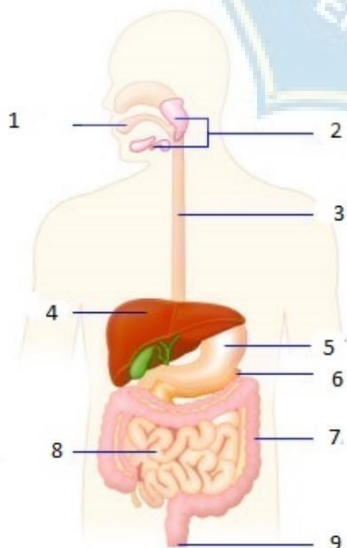
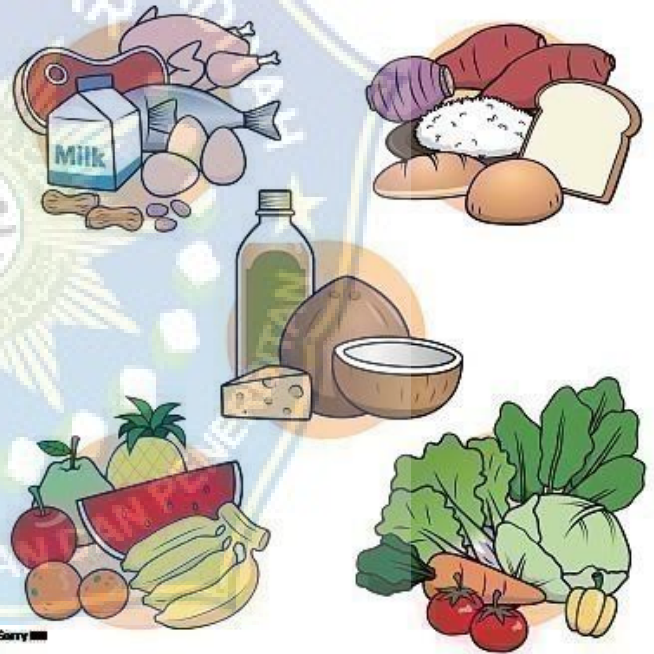
Vitamin

Lemak

Mineral

Serat

Air



MASA PUBERTAS PADA REMAJA

107

PERUBAHAN FISIK

SUARA TERDENGAR LEBIH BERAT (KHUSUS LAKI - LAKI)

PERUBAHAN EMOSI

PERUBAHAN SOSIAL

TUMBUH JAKUN (KHUSUS LAKI - LAKI)

MUNCUL JERAWAT

DADA MEMBIDANG (KHUSUS LAKI - LAKI)

PERUBAHAN SUASANA HATI (MOOD) YANG MENDADAK

TUMBUH RAMBUT - RAMBUT HALUS DI SEKITAR KETIAK DAN ALAT KELAMIN

MEMILIKI PERHATIAN LEBIH TERHADAP PENAMPILAN

KULIT MENJADI LEBIH HALUS (KHUSUS PEREMPUAN)

MERASA INGIN DI PERHATIKAN OLEH ORANG LAIN (TERLEBIH OLEH LAWAN JENIS)

LEBIH MUDAH MEGALAMI STRESS ATAU KERESAHAN YANG BERLEBIHAN

SERING MEMIKIRKAN APA YANG ORANG LAIN PIKIRKAN TENTANG DIRI KITA

PAYUDARA MEMBESAR (KHUSUS PEREMPUAN)

INGIN MENCOBA MELAKUKAN HAL - HAL / AKTIVITAS BARU

INGIN DI TERIMA OLEH TEMAN -TEMAN SEBAYA

MENGINGINKAN KEBEBASAN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN

SERING MENGALAMI PERBEDAAN PENDAPAT DENGAN ORANG TUA

MATANGNYA ALAT REPRODUKSI

MENGALAMI MENSTRUASI (KHUSUS PEREMPUAN)

Lampiran 4. MODUL AJAR



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muh. Syahril Nur
Instansi/Sekolah	: SD Inpres Sero
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (6 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
<p>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan</p>

	<p>konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • sirkulasi • kanker paru-paru • ventilasi • respirasi • virus • sistem saraf pusat • makanan seimbang • organ pencernaan • enzim • sel • pubertas • sperma • nutrisi • kemaluan • jakun • haid/menstruasi • vagina • payudara • osteoporosis
Keterampilan yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Melakukan perhitungan sederhana. 5. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 6. Menalar informasi yang didapatkan. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Melakukan refleksi mandiri.

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

27 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Active Learning
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YAITIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YAITIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Active Learning, Diskusi, Presentasi
Sarana dan Prasarana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Card Sort 2. Papan tulis 3. Kertas karton 4. Kertas gambar 5. Spidol
Materi Pembelajaran
<p>Bab 5 - Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh</p> <p>Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?</p> <p>Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?</p> <p>Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar?</p>
Sumber Belajar:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

SIKLUS I

Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari? (Pertemuan ke-1)

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas.
- Peserta didik dapat merefleksikan pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan.

Pertanyaan Esensial:

- Apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernapas?
- Bagaimana organ pernapasan membantu kita bernapas?
- Bagaimana cara merawat kesehatan organ pernapasan kita?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan bagaimana permainan *card sort* sebelum membagikan selebar kartu kepada peserta didik.
- Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tentang organ pernafasan manusia.

3. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
4. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
5. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari? (Pertemuan ke-2)

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan mekanisme pernapasan pada manusia.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa yang terjadi jika kita tidak bisa bernapas?
2. Bagaimana cara merawat kesehatan organ pernapasan kita?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tentang mekanisme pernafasan manusia. 2. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. 3. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. 4. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

<p>Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum? (Pertemuan ke-3)</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia.
<p>Pertanyaan Esensial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
<p>Perlengkapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Card Sort 2. Kertas Karton 3. Papan tulis 4. Spidol

<p>Kegiatan Pembuka</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. • Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tentang organ pencernaan manusia. 2. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. 3. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. 4. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.
<p>Kegiatan Penutup</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

SIKLUS II

Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum? (Pertemuan ke-4)
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari.
<p>Pertanyaan Esensial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas? 2. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?
<p>Perlengkapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Card Sort 2. Kertas Karton 3. Papan tulis 4. Spidol
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. • Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tentang jenis-jenis zat atau nutrisi yang dibutuhkan manusia di dalam makanan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing. 3. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.

4. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar? (Pertemuan ke-5)

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan prosesnya bertumbuh.

Pertanyaan Esensial

1. Apa yang menyebabkan aku tumbuh besar dan tinggi?

Perlengkapan

1. Card Sort
2. Kertas Karton
3. Papan tulis
4. Spidol

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi tahap pertumbuhan manusia.
2. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
3. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
4. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar? (Pertemuan ke-6)

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah dirinya sudah memasuki masa pubertas atau belum.
2. Peserta didik memiliki kesiapan untuk menghadapi masa pubertas.

Pertanyaan Esensial

1. Apa itu pubertas dan bagaimana cara aku mengenalinya?
2. Apa yang perlu disiapkan untuk menghadapi pubertas?

Perlengkapan

1. Card Sort
2. Kertas Karton
3. Papan tulis
4. Spidol

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat

mengikuti pembelajaran dengan baik.

- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan materi pubertas.
2. Guru mengarahkan siswa untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
3. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut dan siswa menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut. Kemudian, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan, dan bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
4. Guru memberikan komentar/penjelasan dari permainan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

C. LAMPIRAN

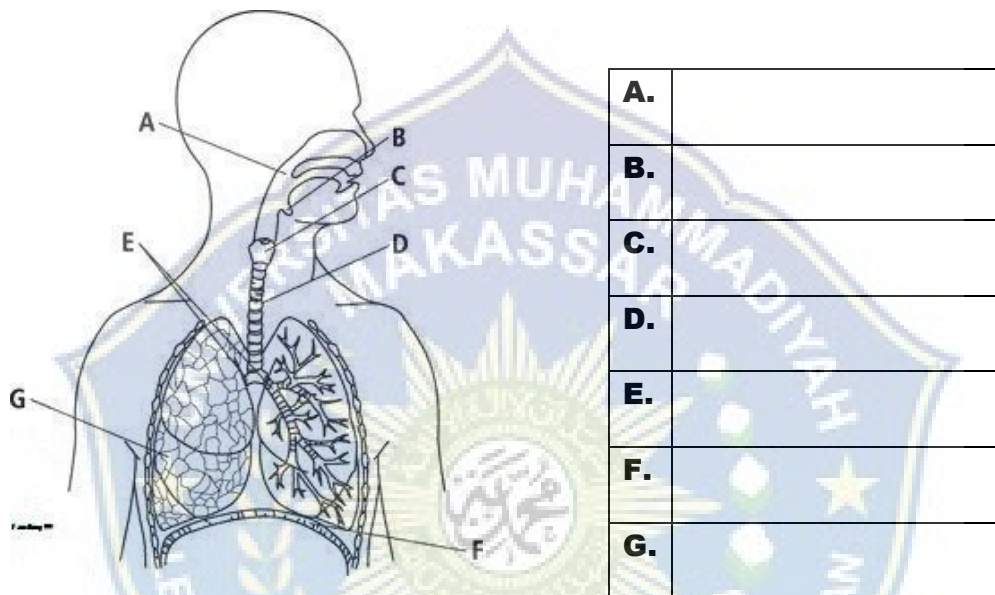
Lembar Kerja :

Organ Pernafasan Manusia

Nama :

Kelas : V

1. Tulislah nama-nama organ pernafasan di tabel bawah ini!!



2. Jelaskan bagaimana mekanisme pernafasan manusia yang kamu ketahui!

.....

.....

.....

.....

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

GANGGUAN PERNAFASAN PADA MANUSIA

Nama :

Kelas : V

SOAL

1. Tuliskan gangguan pernafasan pada manusia di dalam kolom!
2. Jelaskan gangguan pernafasan yang kalian ketahui di atas garis di bawah!

✪	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>
	<div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div>
✪	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>
	<div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div>
✪	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>
	<div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div>
✪	<input style="width: 100%; height: 20px;" type="text"/>
	<div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"></div>

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**ZAT-ZAT ATAU NUTRISI PADA MAKANAN****NAMA :****KELAS : V**

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang zat protein?

2. Jelaskan yang kamu ketahui tentang zat karbohidrat?

3. Jelaskan peran atau fungsi dari zat lemak dan vitamin bagi tubuh?

4. Jelaskan peran atau fungsi dari zat mineral dan serat bagi tubuh?

5. Jelaskan peran atau fungsi dari zat mineral dan serat bagi tubuh?

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

TAHAP PERTUMBUHAN PADA MANUSIA

Nama :

Kelas : V

Isilah angka berurutan pada gambar di bawah sehingga menyusun struktur pertumbuhan pada manusia !



Pasangkan ciri-ciri tahapan perkembangan manusia yang sesuai dengan menarik garis antara kotak-kotak yang tersedia !

Usia emas tahapan perkembangan

Bisa melakukan pekerjaan ringan/mandiri

Berpikir matang dan berkeluarga

Kekuatan tubuh mulai berkurang/menurun

Mengalami masa pubertas

Bayi

Dewasa

Remaja

Lansia

Anak-anak

LKPD(Lembar Kerja Peserta Didik)

MASA PUBERTAS PADA REMAJA

Nama :

Kelas : V

Centanglah Tabel Di Bawah Ini Sesuai Pertumbuhan Diri Kamu!!

1. Jawaban Khusus Laki - Laki

No.	Ciri-ciri Pertumbuhan Sekunder pada Laki-laki	Sudah Muncul	Belum Muncul	Tidak Dapat Menilai
1.	Suara menjadi berat.			
2.	Tumbuh/muncul jakun pada tenggorokan.			
3.	Tumbuh rambut-rambut halus di ketiak.			
4.	Tumbuh rambut-rambut halus di sekitar kemaluan.			
5.	Muncul/tumbuh jerawat.			

2. Jawaban Khusus Perempuan

No.	Ciri-ciri Pertumbuhan Sekunder pada Perempuan	Sudah Muncul	Belum Muncul	Tidak Dapat Menilai
1.	Suara menjadi lembut.			
2.	Payudara membesar, terkadang terasa nyeri pada bagian dada.			
3.	Pinggul membesar			
4.	Keluarnya darah dari alat kelamin (mengalami menstruasi).			
5.	Suasana hati (mood) sering berubah-ubah ketika menjelang masa menstruasi.			
6.	Tumbuh rambut-rambut halus di ketiak.			
7.	Tumbuh rambut-rambut halus di sekitar kemaluan.			
8.	Muncul/tumbuh jerawat.			

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

Glosarium

sawah: tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi

awan: kumpulan butiran uap air yang berada di lapisan atmosfer tertentu

hujan: titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan

kondensasi: perubahan uap air menjadi benda cair

arus konveksi: arus yang timbul akibat perbedaan temperatur

Daftar Pustaka:

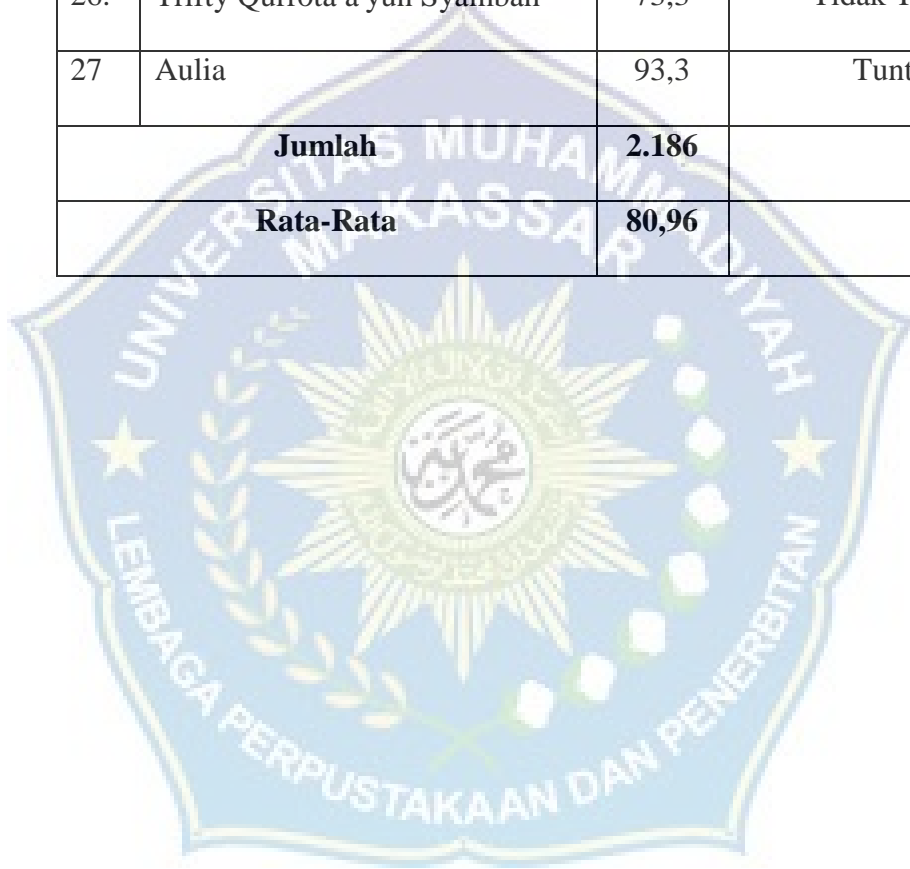
- Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.
- Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.
- Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Heyworth, R.M. 2010. Science Alive! 3. Indonesia: Pearson Education South Asia.
- Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
- Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. Sains Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Science Pupil's Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Lodish H, Berk A, Zipursky SL, et al. 2005. Molecular Cell Biology. 4th edition. New York: W. H. Freeman.
- Loxley, et.al. 2010. Teaching Primary Science. London: Pearson Education Limited.

- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6 Activity Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Maelo. 2018. Fakta-Fakta Flora di Indonesia. Sleman: Kyta.
- Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Morrison, Karen. 2008. International Science Workbook 1. London: Hodder Education.
- Neal, Ted. 2019. Elementary Earth and Space Science Methods. Iowa city: IOWA pressbook.
- Parker, Steve. 2004. 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Prieharti, Yekti Mumpuni. 2016. 45 Jenis Penyakit Mata, Berbagai Jenis Penyakit & Kelainan pada Mata. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Rushayati, Siti. 2007. Mengenal Keanekaragaman Hayati. Jakarta: PT Grasindo.
- Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Spurgeon, Richard. 2004. Sains & Percobaan Ekologi. Bandung: Pakar Raya.
- Sulaeman, M. Munandar. 1992. Ilmu Budaya Dasar-Suatu Pengantar. Bandung: Eresco.
- Tarback, Edward J; Lutgens, Frederick K. 1988. Earth science Columbus. Ohio: Merrill & A Bell & Howell Information.
- The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. Seri Edukasi Britannica: Lingkungan. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Tim Bina Karya Guru. 2010. Science 6A for Elementary School Year VI Semester 1. Jakarta: Erlangga.
- Tim BKG. 2017. Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Vlekke, Bernard H. M. 2013. Nusantara; Sejarah Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Walker, Richard. 2001. Ensiklopedia Mini Tubuh Manusia. Jakarta: Erlangga for Kids.
- Wiese, Jim. 2005. Sains Dari Kepala Sampai Kaki. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Wijaya, Thomas. 2019. Bentuk Usaha dalam Kegiatan Ekonomi. Sleman: Deepublish.
- Woodward, John, Jen Green. 2010. Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Lampiran 5. Data Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan	100	Tuntas
2.	Aisyah Zalzah Bilah	80	Tuntas
3.	Syifa Nagata Putri	73,3	Tidak Tuntas
4.	Athifah Humayrah	93,3	Tuntas
5.	Earlyta Zahra Uliani	80	Tuntas
6.	Faizyah R	73,3	Tidak Tuntas
7.	Febriani Safira	100	Tuntas
8.	M. Aidir Ibrahim, S	80	Tuntas
9.	Mahesa	60	Tidak Tuntas
10.	Muh Arafah Nauval Akbar	73,3	Tidak Tuntas
11.	Muh. Abi	73,3	Tidak Tuntas
12.	Muh. Fauzan	80	Tuntas
13.	Muh. Mufli Al Fareza	86,6	Tuntas
14.	Muh. Vino Al Jalali Maqbul	80	Tuntas
15.	Muh. Nasri Naufal	86,6	Tuntas
16.	Mujahyd Abdul Jufswa	73,3	Tidak Tuntas
17.	Nabila Mutmainnah Azsahra	93,3	Tuntas
18.	Nazywa Sabrina Az Zahra	86,6	Tuntas
19.	Nur Indah Sari	80	Tuntas
20.	Nur Qisyah Rania	60	Tidak Tuntas

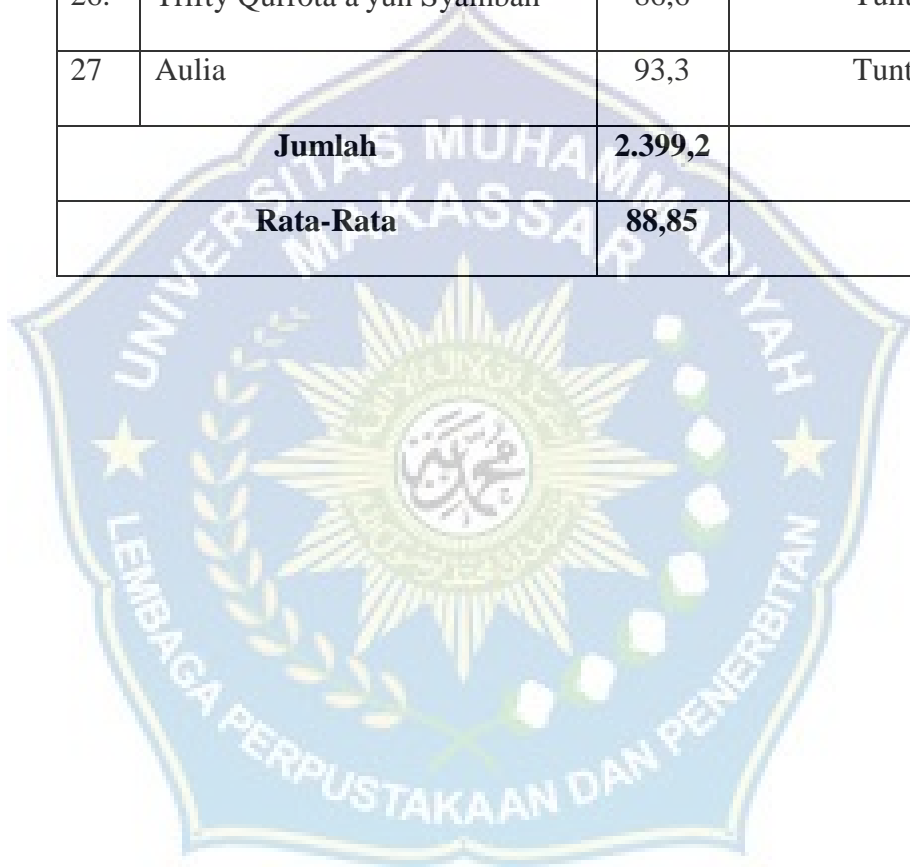
21.	Nurul Safira	73,3	Tidak Tuntas
22.	Raiya Haura Insiyah	100	Tuntas
23.	Reyza Asqilah H	60	Tidak Tuntas
24.	Rifki Zhafran Zhairy	86,6	Tuntas
25.	Siti Naurah As-Sajdah	86,6	Tuntas
26.	Trifty Qurrota a'yun Syambah	73,3	Tidak Tuntas
27	Aulia	93,3	Tuntas
Jumlah		2.186	
Rata-Rata		80,96	



Lampiran 6. Data Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adnan	100	Tuntas
2.	Aisyah Zalzah Bilah	100	Tuntas
3.	Syifa Nagata Putri	80	Tuntas
4.	Athifah Humayrah	93,3	Tuntas
5.	Earlyta Zahra Uliani	93,3	Tuntas
6.	Faizyah R	86,6	Tuntas
7.	Febriani Safira	100	Tuntas
8.	M. Aidir Ibrahim. S	80	Tuntas
9.	Mahesa	73,3	Tidak Tuntas
10.	Muh Arafah Nauval Akbar	93,3	Tuntas
11.	Muh. Abi	73,3	Tidak Tuntas
12.	Muh. Fauzan	93,3	Tuntas
13.	Muh. Mufli Al Fareza	93,3	Tuntas
14.	Muh. Vino Al Jalali Maqbul	80	Tuntas
15.	Muh. Nasri Naufal	86,6	Tuntas
16.	Mujahyd Abdul Jufswa	86,6	Tuntas
17.	Nabila Mutmainnah Azsahra	100	Tuntas
18.	Nazywa Sabrina Az Zahra	93,3	Tuntas
19.	Nur Indah Sari	80	Tuntas
20.	Nur Qisyah Rania	86,6	Tuntas

21.	Nurul Safira	93,3	Tuntas
22.	Raiya Haura Insiyah	100	Tuntas
23.	Reyza Asqilah H	73,3	Tidak Tuntas
24.	Rifki Zhafran Zhairy	86,6	Tuntas
25.	Siti Naurah As-Sajdah	93,3	Tuntas
26.	Trifty Qurrota a'yun Syambah	86,6	Tuntas
27	Aulia	93,3	Tuntas
Jumlah		2.399,2	
Rata-Rata		88,85	



Lampiran 7. Soal Tes Hasil belajar Siklus I**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR RANAH PENGETAHUAN**

SATUAN PENDIDIKAN	: SD
KELAS/ SEMESTER	: V/ II
TIPE SOAL	: OBJEKTIF (PILIHAN GANDA)
ALOKASI WAKTU	: 60 MENIT
JUMLAH SOAL	: 15 BUTIR
KURIKULUM	: MERDEKA
TES SIKLUS	: I
NAMA	:

Petunjuk :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan pada soal yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
4. Silanglah huruf a, b, c, d, dan e sesuai dengan jawaban pilihanmu pada lembar jawaban.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Selamat Bekerja

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling tepat!

1. Mengapa oksigen penting bagi tubuh manusia?
 - a. Oksigen membantu mengatur suhu tubuh.
 - b. Oksigen adalah gas yang dikeluarkan saat bernapas.
 - c. Oksigen digunakan oleh tubuh untuk tetap hidup.
 - d. Oksigen adalah penyebab utama penyakit pernapasan.

2. Apa yang dimaksud dengan karbon dioksida dalam konteks pernapasan?
 - a. Karbon dioksida adalah gas yang digunakan untuk menghasilkan suara.
 - b. Karbon dioksida adalah gas yang diperlukan untuk mengatur suhu tubuh.
 - c. Karbon dioksida adalah salah satu gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh saat bernapas.
 - d. Karbon dioksida adalah gas yang digunakan untuk menyaring udara.

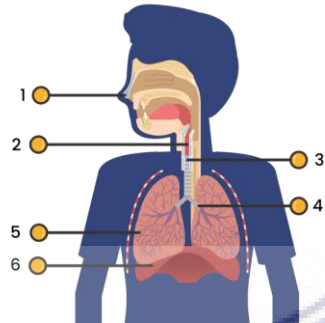
3. Apa peran utama diafragma dalam proses pernapasan?
 - a. Menghasilkan oksigen
 - b. Memfilter udara yang masuk ke paru-paru
 - c. Menjaga kelancaran sistem pernapasan
 - d. Memengaruhi proses pencernaan

4. Apa yang terjadi pada diafragma ketika seseorang menarik napas?
 - a. Diafragma melengkung ke atas
 - b. Diafragma menekan ke bawah
 - c. Diafragma tetap diam
 - d. Diafragma bergerak ke samping

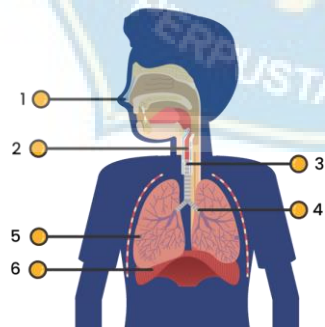
5. Apa yang terjadi di dalam alveoli dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Alveoli adalah tempat produksi oksigen
 - b. Alveoli adalah tempat penyimpanan makanan
 - c. Pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida
 - d. Alveoli mengatur suhu tubuh

6. Apa yang terjadi di faring dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Faring adalah organ penyimpanan makanan
 - b. Udara bertemu dengan makanan dan minuman di faring
 - c. Faring adalah tempat penyaringan udara

- d. Faring adalah organ tempat produksi oksigen



7. Pada gambar di atas angka berapa yang menunjukkan cabang tenggorokkan?
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
8. Apa peran utama tenggorokan dalam sistem pernapasan manusia?
- Menghasilkan oksigen
 - Menyaring kotoran dari udara
 - Memastikan proses bernapas dan menelan berjalan dengan baik.
 - Mengatur suhu tubuh



9. Pada gambar di atas angka berapa yang menunjukkan diafragma?
- 1
 - 3

c. 5

d. 6

10. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus dan mudah menular melalui kontak langsung atau percikan dari penderita saat batuk atau bersin adalah...

a. Asma

c. Flu (influenza)

b. Tuberkulosis

d. Bronkitis

11. Apa yang menyebabkan sesak napas dan mengi (wheezing) pada penderita asma?

a. Penyempitan saluran napas

b. Infeksi bakteri

c. Penyumbatan paru-paru

d. Peningkatan tekanan darah

12. Gangguan pernapasan yang ditandai dengan peradangan pada bronkus dan batuk berdahak adalah...

a. Asma

c. Flu (influenza)

b. Tuberkulosis

d. Bronkitis

13. Apa yang terjadi dalam usus halus yang membuatnya sangat penting dalam pencernaan?

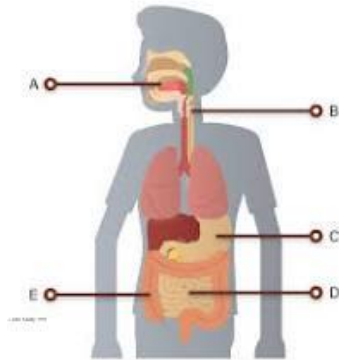
a. Pencernaan makanan menjadi bubur makanan

b. Penyimpanan makanan yang belum dicerna

c. Penyerapan nutrisi dari makanan ke dalam darah

d. Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak

14.



Pada gambar disamping huruf apa yang menunjukkan usus halus dan usus besar?

- A dan B
- C dan D
- D dan E
- C dan D

15. Apa yang terjadi pada makanan dalam lambung manusia?

- Makanan dipecah menjadi asam lambung
- Makanan diubah menjadi gula
- Makanan dipecah menjadi bubur makanan oleh asam lambung dan enzim pencernaan
- Makanan langsung diserap oleh usus halus



Lampiran 8. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR RANAH PENGETAHUAN

SATUAN PENDIDIKAN : SD
KELAS/ SEMESTER : V/ II
TIPE SOAL : OBJEKTIF (PILIHAN GANDA)
ALOKASI WAKTU : 60 MENIT
JUMLAH SOAL : 15 BUTIR
KURIKULUM : MERDEKA
TES SIKLUS : II
NAMA :

Petunjuk :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan pada soal yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
4. Silanglah huruf a, b, c, d, dan e sesuai dengan jawaban pilihanmu pada lembar jawaban.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Selamat Bekerja

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling tepat!

1. Bagaimana peran air dalam proses pencernaan dan kesehatan tubuh?
 - a. Air tidak memiliki peran dalam pencernaan atau kesehatan tubuh
 - b. Air membantu melarutkan makanan dalam perut sehingga mudah dicerna
 - c. Air diperlukan hanya saat merasa haus dan tidak berpengaruh pada pencernaan

- d. Air sangat penting dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh, membantu dalam pencernaan, dan mengeluarkan sisa-sisa metabolisme

2. Gambar di samping menunjukkan contoh pola makan yang....?



- a. Pola makan yang sehat dan lengkap
 b. Pola makan yang tidak baik
 c. Pola makan yang tidak lengkap
 d. Pola makan yang tidak sehat
3. Makanan yang mengandung protein yaitu...?
- a. Jeruk
 b. Buah mangga
 c. Ikan
 d. Tomat
4. Makanan yang mengandung karbohidrat yaitu...?
- a. Kentang
 b. Daging
 c. Ikan
 d. Buah
5. Makanan yang mengandung lemak yaitu...?
- a. Tomat
 b. Jeruk
 c. Daging
 d. Nasi putih

6. Makanan yang mengandung vitamin yaitu...?
- Daging
 - Buah- buahan dan sayur- sayuran
 - Mie
 - Gorengan
7. Manfaat mineral bagi tubuh yaitu...?
- Untuk kesehatan tulang dan gigi
 - Untuk membunuh kuman di tubuh
 - Untuk melawan penyakit
 - Untuk mempercantik kulit
8. Mengapa penting untuk mengonsumsi serat dalam makanan kita?
- Serat hanya memberikan rasa kenyang dan tidak memiliki manfaat kesehatan lainnya.
 - Serat membantu mengurangi berat badan secara instan.
 - Serat mendukung pencernaan yang sehat, mengendalikan kadar gula darah, dan mengurangi risiko penyakit usus besar.
 - Konsumsi serat dapat menyebabkan masalah pencernaan.



9. Pada gambar di atas angka berapakah yang menunjukkan tahap perubahan fisik yang dialami oleh anak saat remaja....

- a. 2
- b. 1
- c. 5
- d. 3

Perhatikan hal-hal berikut ini!

- (1) Kulit menjadi semakin halus.
 - (2) Mengalami menstruasi.
 - (3) Tumbuhnya kumis, janggut, dan cambang.
 - (4) Organ reproduksi mulai menghasilkan sel telur.
10. Perkembangan fisik pada anak laki-laki di masa puber ditunjukkan oleh nomor
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
11. Alat-alat reproduksi terbentuk pada masa
- a. anak-anak
 - b. pubertas
 - c. dewasa
 - d. tua
12. Menstruasi yang terjadi pada perempuan berarti
- a. pertumbuhan zigot
 - b. pembuahan sel telur
 - c. pematangan sel telur
 - d. kerusakan lapisan dalam dinding kandungan

Perhatikan ciri-ciri masa pubertas berikut!

- (1) Tumbuh kumis.
- (2) Dada membidang.

- (3) Tumbuh jakun.
- (4) Kulit menjadi lebih halus.

13. Ciri-ciri masa pubertas perempuan ditunjukkan oleh nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

14. Berikut yang merupakan ciri-ciri pubertas pada perempuan adalah

- a. suara menjadi lebih besar
- b. dada menjadi lebih bidang
- c. payudara membesar
- d. otot membesar

Perhatikan tahapan perkembangan manusia berikut!



15. Urutan tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang tepat adalah...

- a. B – C – A – E – D
- b. B – C – E – A – D
- c. C – B – E – A – D
- d. C – E – B – A – D

Lampiran 9. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

KELAS V (LIMA)

TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR

JUMLAH SOAL : 15 SOAL

MATA PELAJARAN : IPAS (ILMU PENGETAHUAN DAN SOSIAL)

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

KELAS : V (LIMA)

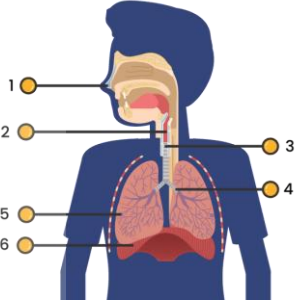
ALOKASI WAKTU : 120 MENIT

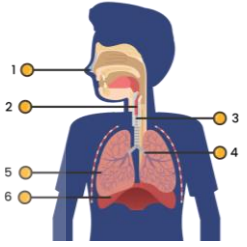
TES SIKLUS : I

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	LEVEL SOAL	BENTUK SOAL	NO	SOAL	KUNCI SOAL
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat memprediksi akibat jika manusia tidak bernapas. Peserta didik dapat mendeskripsikan mekanisme pernapasan pada manusia. Peserta didik dapat merefleksikan pentingnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengetahui pentingnya oksigen bagi tubuh manusia.	L1	PG	1	Mengapa oksigen penting bagi tubuh manusia? a. Oksigen membantu mengatur suhu tubuh. b. Oksigen adalah gas yang dikeluarkan saat bernapas. c. Oksigen digunakan oleh tubuh untuk tetap hidup. d. Oksigen adalah penyebab utama penyakit pernapasan.	C
		Disajikan pernyataan, peserta didik	L1	PG	2	Apa yang dimaksud dengan karbon dioksida dalam konteks pernapasan?	C

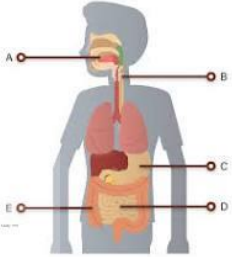
menjaga kesehatan organ pernapasan.	dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan karbondioksida.				<ul style="list-style-type: none"> a. Karbon dioksida adalah gas yang digunakan untuk menghasilkan suara. b. Karbon dioksida adalah gas yang diperlukan untuk mengatur suhu tubuh. c. Karbon dioksida adalah salah satu gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh saat bernapas. d. Karbon dioksida adalah gas yang digunakan untuk menyaring udara. 	
	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengetahui peran diafragma dalam proses pernafasan.	L1	PG	3	<p>Apa peran utama diafragma dalam proses pernapasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan oksigen b. Memfilter udara yang masuk ke paru-paru c. Menjaga kelancaran sistem pernapasan d. Memengaruhi proses pencernaan 	C
	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengetahui peran diafragma dalam proses pernafasan.	L1	PG	4	<p>Apa yang terjadi pada diafragma ketika seseorang menarik napas?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diafragma melengkung ke atas b. Diafragma menekan ke bawah c. Diafragma tetap diam d. Diafragma bergerak ke samping 	B

		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang terjadi di dalam alveolus pada sistem pernafasan manusia.	L1	PG	5	Apa yang terjadi di dalam alveolus dalam sistem pernafasan manusia? a. Alveolus adalah tempat produksi oksigen b. Alveolus adalah tempat penyimpanan makanan c. Pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida d. Alveolus mengatur suhu tubuh	C
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi apa yang terjadi di dalam faring pada sistem pernafasan manusia.	L1	PG	6	Apa yang terjadi di faring dalam sistem pernafasan manusia? a. Faring adalah organ penyimpanan makanan b. Udara bertemu dengan makanan dan minuman di faring c. Faring adalah tempat penyaringan udara d. Faring adalah organ tempat produksi oksigen	B

	<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan tenggorokan dalam sistem pernafasan manusia.</p>	L3	PG	7	 <p>Pada gambar di atas angka berapa yang menunjukkan cabang tenggorokkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 3 4 5 	C
	<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan peran utama tenggorokan pada sistem pernafasan manusia.</p>	L1	PG	8	<p>Apa peran utama tenggorokan dalam sistem pernafasan manusia?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan oksigen Menyaring kotoran dari udara Memastikan proses bernapas dan menelan berjalan dengan baik. Mengatur suhu tubuh 	B

		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan diafragma pada sistem pernafasan manusia.	L3	PG	9	 <p>Pada gambar di atas angka berapa yang menunjukkan diafragma?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 3 5 6 	D
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi gangguan pernafasan yang di akibatkan oleh percikan batuk atau bersin.	L1	PG	10	<p>Gangguan pernafasan yang disebabkan oleh virus dan mudah menular melalui kontak langsung atau percikan dari penderita saat batuk atau bersin adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Asma Tuberkulosis Flu (influenza) Bronkitis 	C
		Disajikan pernyataan, peserta didik	L1	PG	11	<p>Apa yang menyebabkan sesak napas dan mengi (wheezing) pada penderita asma?</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyempitan saluran napas 	A

		dapat menyebutkan penyebab sesak nafas dan weig (<i>wheezing</i>) pada penderita asma.				<ul style="list-style-type: none"> b. Infeksi bakteri c. Penyumbatan paru-paru d. Peningkatan tekanan darah 	
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengetahui gangguan pernafasan yang ditandai dengan peradangan pada bronkus dan batuk berdahak	L1	PG	12	<p>Gangguan pernapasan yang ditandai dengan peradangan pada bronkus dan batuk berdahak adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Asma b. Tuberkulosis c. Flu (influenza) d. Bronkitis 	D
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui media Card Sort peserta didik dapat mendeskripsikan proses 	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan peran organ usus halus dalam pencernaan.	L1	PG	13	<p>Apa yang terjadi dalam usus halus yang membuatnya sangat penting dalam pencernaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pencernaan makanan menjadi bubur makanan b. Penyimpanan makanan yang belum dicerna c. Penyerapan nutrisi dari makanan ke dalam darah d. Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak 	C

	<p>pencernaan pada manusia.</p>	<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi organ usus halus dan usus besar.</p>	L3	PG	14	 <p>Pada gambar diatas huruf apa yang menunjukkan usus halus dan usus besar?</p> <ol style="list-style-type: none"> A dan B C dan D D dan E C dan D 	C
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan apa yang terjadi pada makanan di dalam lambung.</p>	L1	PG	15	<p>Apa yang terjadi pada makanan dalam lambung manusia?</p> <ol style="list-style-type: none"> Makanan dipecah menjadi asam lambung Makanan diubah menjadi gula Makanan dipecah menjadi bubur makanan oleh asam lambung dan enzim pencernaan Makanan langsung diserap oleh usus halus 	C

Keterangan:

L1 (Level 1): (C1), (C2).

L2 (Level 2): (C3).

L3 (Level 3): (C4), (C5), dan (C6)

PG : Pilihan Ganda

Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil belajar Siklus II

KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

KELAS V (LIMA)

TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR

JUMLAH SOAL : 15 SOAL

MATA PELAJARAN : IPAS (ILMU PENGETAHUAN DAN SOSIAL)

BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

KELAS : V (LIMA)

ALOKASI WAKTU : 90 MENIT

TES SIKLUS : II

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	LEVEL SOAL	BENTUK SOAL	NO	SOAL	KUNCI SOAL
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari. 	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan peran air dalam pencernaan.	LI	PG	1	<p>Bagaimana peran air dalam proses pencernaan dan kesehatan tubuh?</p> <ol style="list-style-type: none"> Air tidak memiliki peran dalam pencernaan atau kesehatan tubuh Air membantu melarutkan makanan dalam perut sehingga mudah dicerna Air diperlukan hanya saat merasa haus dan tidak berpengaruh pada pencernaan Air sangat penting dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh, membantu dalam pencernaan, dan 	D

						mengeluarkan metabolisme	sisa-sisa	
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi pola makan dan jenis makanan yang sehat dan lengkap nutrisinya.	L3	PG	2			A
						<p>Gambar di atas menunjukkan contoh pola makan yang....?</p> <ol style="list-style-type: none"> Pola makan yang sehat dan lengkap Pola makan yang tidak baik Pola makan yang tidak lengkap Pola makan yang tidak sehat 		

		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi makanan yang mengandung protein.	L1	PG	3	Makanan yang mengandung protein yaitu...? a. Jeruk b. Buah mangga c. Ikan d. Tomat	C
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi makanan yang mengandung karbohidrat.	L1	PG	4	Makanan yang mengandung karbohidrat yaitu...? a. Kentang b. Daging c. Ikan d. Buah	A
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi makanan yang mengandung lemak.	L1	PG	5	Makanan yang mengandung lemak yaitu...? a. Tomat b. Jeruk c. Daging d. Nasi putih	C

		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi makanan yang mengandung vitamin.	L1	PG	6	Makanan yang mengandung vitamin yaitu...? a. Daging b. Buah- buahan dan sayur- sayuran c. Mie d. Gorengan	B
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan manfaat mineral bagi tubuh.	L1	PG	7	Manfaat mineral bagi tubuh yaitu...? a. Untuk kesehatan tulang dan gigi b. Untuk membunuh kuman di tubuh c. Untuk melawan penyakit d. Untuk mempercantik kulit	A
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan pentingnya mengonsumsi serat di dalam makanan.	L1	PG	8	Mengapa penting untuk mengonsumsi serat dalam makanan kita? a. Serat hanya memberikan rasa kenyang dan tidak memiliki manfaat kesehatan lainnya. b. Serat membantu mengurangi berat badan secara instan. c. Serat mendukung pencernaan yang sehat, mengendalikan kadar gula darah, dan mengurangi risiko penyakit usus besar. d. Konsumsi serat dapat menyebabkan masalah pencernaan.	C

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mendeskripsikan prosesnya bertumbuh. • Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah dirinya sudah memasuki masa pubertas atau belum. • Peserta didik memiliki kesiapan untuk menghadapi masa pubertas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. 	<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi kapan perubahan fisik yang di alami remaja.</p>	L3	PG	9	<p>Pada gambar di atas angka berapakah yang menunjukkan tahap perubahan fisik yang dialami oleh anak saat remaja....</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 1 5 3 	C
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi perkembangan fisik pada anak laki-laki di masa puber.</p>	L1	PG	10	<p>Perhatikan hal-hal berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kulit menjadi semakin halus. 2) Mengalami menstruasi. 3) Tumbuhnya kumis, janggut, dan cambang. 4) Organ reproduksi mulai menghasilkan sel telur. <p>Perkembangan fisik pada anak laki-laki di masa puber ditunjukkan oleh nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) (2) (3) (4) 	C

		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan kapan alat-alat reproduksi terbentuk.	L1	PG	11	Alat-alat reproduksi terbentuk pada masa a. anak-anak b. pubertas c. dewasa d. tua	B
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan arti dari menstruasi pada wanita.	L1	PG	12	Menstruasi yang terjadi pada perempuan berarti a. pertumbuhan zigot b. pematangan sel telur c. pembuahan sel telur d. kerusakan lapisan dalam dinding kandungan	C
		Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri pubertas pada perempuan.	L1	PG	13	Perhatikan ciri-ciri masa pubertas berikut! (1) Tumbuh kumis. (2) Dada membidang. (3) Tumbuh jakun. (4) Kulit menjadi lebih halus. Ciri-ciri masa pubertas perempuan ditunjukkan oleh nomor a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)	D

		Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri pubertas pada perempuan.	L1	PG	14	Berikut yang merupakan ciri-ciri pubertas pada perempuan adalah a. suara menjadi lebih besar b. dada menjadi lebih bidang c. payudara membesar d. otot membesar	C
		Peserta didik dapat mengidentifikasi urutan pertumbuhan dan perkembangan manusia.	L3	PG	15	Urutan tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia yang tepat adalah ... a. B – C – A – E – D b. B – C – E – A – D c. C – B – E – A – D d. C – E – B – A – D	B

Keterangan:

L1 (Level 1) : Mengingat (C1), Memahami (C2)

L2 (Level 2) : Mengaplikasikan (C3)

L3 (Level 3) : Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Menciptakan (C6)

PG : Pilihan Ganda

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVASI SISWA

KELAS/ SEMESTER : V B /II

SIKLUS : I

No.	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		1	2	3	4
1.	Kehadiran siswa	24	23	26	27
2.	Aktif dalam melakukan tanya jawab kepada guru maupun siswa	3	6	10	TES HASIL BELAJAR SIKLUS I
3.	Melakukan aktivitas mencari kartu yang berkategori sama sesuai dengan petunjuk guru	10	13	16	
4.	Ikut berpartisipasi dan mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompoknya sesuai kategori kartu yang didapat.	4	7	10	
5.	Mempersentasikan hasil diskusi dan menanggapi presentasi kelompok lain.	2	5	9	
6.	Bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyusun kartu materi.	7	11	14	
7.	Mampu menyelesaikan soal-soal LKPD	10	15	20	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVASI SISWA

KELAS/ SEMESTER : V B /II

SIKLUS : II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		1	2	3	4
1.	Kehadiran siswa	25	25	26	27
2.	Aktif dalam melakukan tanya jawab kepada guru maupun siswa	10	12	15	TES HASIL BELAJAR SIKLUS II
3.	Melakukan aktivitas mencari kartu yang berkategori sama sesuai dengan petunjuk guru	12	14	20	
4.	Ikut berpartisipasi dan mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompoknya sesuai kategori kartu yang didapat.	7	10	13	
5.	Mempersentasikan hasil diskusi dan menanggapi presentasi kelompok lain.	8	9	11	
6.	Bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyusun kartu materi.	15	18	20	
7.	Mampu menyelesaikan soal-soal LKPD	14	16	22	

Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR MURID KELAS VB
SD INPRES SERO KABUPATEN GOWA
SIKLUS I

No.	Nama Siswa	L/P	Pertemuan			
			I	II	III	IV
1.	ADNAN	L	√	√	√	√
2.	AISYAH ZALZAH BILAH	P	√	√	√	√
3.	SYIFA NAGATA PUTRI	P	√	√	√	√
4.	ATHIFAH HUMAYRAH	P	√	a	√	√
5.	EARLYTA ZAHRA ULIANI	P	√	√	√	√
6.	FAIZYAH R	P	a	√	√	√
7.	FEBRIANI SAFIRA	P	a	a	√	√
8.	M. AIDIR IBRAHIM. S	L	√	√	√	√
9.	MAHESA	L	√	√	√	√
10.	MUH ARAFAH NAUVAL AKBAR	L	√	√	√	√
11.	MUH. ABI	L	√	√	√	√
12.	MUH. FAUZAN	L	a	√	a	√
13.	MUH. MUFLI AL FAREZA	P	√	√	√	√
14.	MUH. VINO AL JALALI MAQBUL	L	√	√	√	√
15.	MUH. NASRI NAUFAL	L	√	√	√	√
16.	MUJAHYD ABDUL JUFSWA	L	√	√	√	√
17.	NABILA MUTMAINNAH AZSAHRA	P	√	√	√	√
18.	NAZYWA SABRINA AZ ZAHRA	P	√	√	√	√
19.	NUR INDAH SARI	P	√	√	√	√
20.	NUR QISYA RANIA	P	√	√	√	√
21.	NURUL SAFIRA	P	√	√	√	√
22.	RAIYA HAURA INSIYAH	P	√	√	√	√
23.	REYZA ASQILAH H	P	√	a	√	√
24.	RIFKI ZHAFRAN KHAIRY	L	√	a	√	√
25.	SITI NAURAH AS-SAJDAH	P	√	√	√	√
26.	TRIFTY QURROTA A'YUN SYAMBAH	P	√	√	√	√
27.	AULIA	P	√	√	√	√

DAFTAR HADIR MURID KELAS VB
SD INPRES SERO KABUPATEN GOWA
SIKLUS II

No.	Nama Siswa	L/P	Pertemuan			
			I	II	III	IV
1.	ADNAN	L	√	√	√	√
2.	AISYAH ZALZAH BILAH	P	√	√	√	√
3.	SYIFA NAGATA PUTRI	P	√	√	√	√
4.	ATHIFAH HUMAYRAH	P	√	√	√	√
5.	EARLYTA ZAHRA ULIANI	P	√	√	√	√
6.	FAIZYAH R	P	√	√	√	√
7.	FEBRIANI SAFIRA	P	√	√	√	√
8.	M. AIDIR IBRAHIM. S	L	a	√	√	√
9.	MAHESA	L	√	√	√	√
10.	MUH ARAFAH NAUVAL AKBAR	L	√	a	√	√
11.	MUH. ABI	L	√	√	√	√
12.	MUH. FAUZAN	L	√	√	a	√
13.	MUH. MUFLI AL FAREZA	P	a	√	√	√
14.	MUH. VINO AL JALALI MAQBUL	L	√	√	√	√
15.	MUH. NASRI NAUFAL	L	√	√	√	√
16.	MUJAHYD ABDUL JUFSWA	L	√	a	√	√
17.	NABILA MUTMAINNAH AZSAHRA	P	√	√	√	√
18.	NAZYWA SABRINA AZ ZAHRA	P	√	√	√	√
19.	NUR INDAH SARI	P	√	√	√	√
20.	NUR QISYA RANIA	P	√	√	√	√
21.	NURUL SAFIRA	P	√	√	√	√
22.	RAIYA HAURA INSIYAH	P	√	√	√	√
23.	REYZA ASQILAH H	P	√	√	√	√
24.	RIFKI ZHAFRAN KHAIRY	L	√	√	√	√
25.	SITI NAURAH AS-SAJDAH	P	√	√	√	√
26.	TRIFTY QURROTA A'YUN SYAMBAH	P	√	√	√	√
27.	AULIA	P	√	√	√	√

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 14. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muh. Syahril Nur
 NIM : 105401121620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning Tipe Card Sort* Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Irmawanty, S.Si., M.Si.
 2. Andi Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 25/3/24	- Abstrak - Formasi tabel - Bab IV	
2.	Senin / 1/4/24	- Tabel - Hasil penelitian	
3.	Kamis / 4/4/24	- Tabel alafifitas siswa - Kesimpulan	
4.	Jumat / 19/4/24	Tabel alafifitas siswa	
5.	Senin / 22/4/24	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 21 Maret 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muh. Syahril Nur
 NIM : 105401121620
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning Tipe Card Sort* Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Irmawanty, S.Si., M.Si.
 2. **A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd.**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 26 Maret 2024	- Tabel Hasil Data - Penulisan kata	
2.	Kamis / 28 Maret 2024	- Revisi DAPUS	
3.	Senin / 1 April 2024	- Pendapat ahli di Pembahasan Bab 9	
4.	Rabu / 3 April 2024	- Lampiran - Tabel Observasi	
5.	Kamis / 4 April 2024	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 3 April 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

RIWAYAT HIDUP



Muh. Syahril Nur. Dilahirkan di Karangn Tator, Kabupaten Tanah Toraja pada tanggal 09 juli 2002.

Anak ke lima dari tujuh bersaudara, anak dari pasangan ayahanda Nurdin Samasia dan Ibunda Nurhayati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 8 Dua Pitue tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang

sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Dua Pitue pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA 10 Makassar pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insha Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga, partenaire, serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Active Learning* tipe *Card Sort* Kelas V di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa”.